

**TINGKAT KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MAHASISWA
ANGKATAN 2014 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN SURAKARTA TAHUN
AKADEMIK 2017**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

INDAH SRI SURYATININGRUM

NIM: 133111027

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2017**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Indah Sri Suryatiningrum

NIM : 133111027

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan IAIN

Surakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Indah Sri Suryatiningrum

NIM : 133111027

Judul : Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017

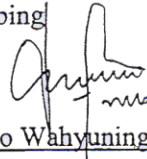
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 21 Agustus 2017

Pembimbing



Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si, M.Pd

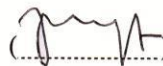
NIP. 19720429 199903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tingkat Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017* yang disusun oleh Indah Sri Suryatiningrum telah dipertahankan did depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta pada hari Senin, 28 Agustus 2017 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji I,

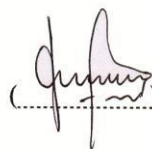
Merangkap Ketua : Suyatman, S.Pd., M.Pd



NIP. 19710720 200501 1 004

Penguji II,

Merangkap Sekretaris : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si, M.Pd



NIP. 19720429 199903 2 001

Penguji Utama : Dr. Adrian, M.Pd



NIP. 19750830 200801 1 008

Surakarta, 21 Agustus 2017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Surakarta



Dr. H. Giyanto, M.Hum

NIP. 196702242000031001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang tak henti-hentinya berdo'a utukku dan memberikan nasihat dan dukungan baik moril maupun materiil untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Suamiku tercinta Hendrico Aditya Fajar Aryatno, yang telah memberikan dukungan, dorongan, semangat, motivasi dan do'a demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Anakku tersayang Khalisha Azzahra Calista Aerynda, yang selalu menumbuhkan semangatku untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga kelas A 2013 tercinta yang telah bersamaku selama kurang lebih 4 tahun dalam menuntut ilmu.
5. Almamater IAIN Surakarta tempatku menuntut ilmu

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

“Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan yang mengajarkannya” (boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu, dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu, Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahuinya) (HR. Tirmidzi).

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Sri Suryatiningrum

NIM : 133111027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain

Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 21 Agustus 2017

Yang Menyatakan,

Indah Sri Suryatiningrum

NIM. 133111027

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahawa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari beberapa pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada:

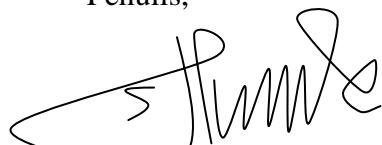
1. Selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Dr. H. Giyoto, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.
3. Drs. Suluri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Surakarta.
4. Dr. Retno Wahyuningsih S.Si, M.Pd selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Drs. H. Rohmat, M.Pd, Ph.D selaku wali studi yang memberi saran dan masukan

6. Segenap Dosen Pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta beserta staf yang telah membekali berbagai ilmu dan pengetahuan.
7. Orang tua, Suami, Anak serta saudara yang senantiasa memberika do'a, dukungan, perhatian, kasih sayang dan ketulusan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan kelas A PAI yang selalu memberi motivasi.
9. Para sahabat yang senantiasa menemani, memberi motivasi, dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara materiil ataupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teriring do'a yang penulis penjatkan kepada Allah SWT, semoga segala amal kebaikan beliau semua mendapat pahala dari Allah SWT, amin. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 21 Agustus 2017

Penulis,



Indah Sri Suryatiningru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9

E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	12
1) Pengertian Kemampuan Membaca Al-Quran.....	12
a. Kemampuan.....	12
b. Tingkat Kemampuan.....	13
c. Membaca.....	13
d. Al-Quran.....	15
e. Kemampuan Membaca Al-Quran.....	21
2) Tingkat Kemampuan Membaca Al-Quran.....	21
a. Keutamaan Membaca Al-Quran.....	22
b. Adab atau cara dalam Membaca Al-Quran.....	23
c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran.....	24
d. Faktor Penghambat Kemampuan Membaca Al-Quran.....	28
e. Standar dan Kompetensi Membaca Al-Quran.....	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling.....	37

D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	51
1) Teknik Analisis Unit.....	51
2) Analisis Persentase.....	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

ABSTRAK

Indah Sri Suryatiningrum, 21 Agustus 2017, *Tingkat Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Dr. Retno Wahyuningsih S.Si, M.Pd

Kata Kunci : Kemampuan Membaca al-Quran

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 yang tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan membaca dan memahami al-Quran serta masih kurang lancar dalam membaca al-Quran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan membaca al-Quran mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2014 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, dengan jumlah total 304 mahasiswa. Untuk sampel penelitian dengan total sampel dalam penelitian ini adalah 172 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Propotional Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan tes lisan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik persentase.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diambil kesimpulan bahwa Tingkat kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2016/2017, berdasarkan 172 data mahasiswa menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca al-Quran tergolong sedang dengan interval 47-73 sebanyak 138 mahasiswa (80,231%).

DAFTAR GAMBAR

- Gambar. 01. Diagram lingkaran Kemampuan Membaca Al-Quran Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....58
- Gambar. 02. Diagram lingkaran Indikator Penguasaan Makharijul Huruf Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....61
- Gambar. 03. Diagram lingkaran Indikator Penguasaan Ilmu Tajwid Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 201764
- Gambar. 04. Diagram lingkaran Indikator Kelancaran Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017..... 66

DAFTAR TABEL

Tabel. 01. Jadwal Penelitian.....	35
Tabel. 02. Jumlah Populasi Mahasiswa PAI angkatan 2014.....	37
Tabel. 03. Perhitungan Sampel.....	40
Tabel. 04. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa	43
Tabel. 05. Hasil Perhitungan Validitas Butir Instrumen.....	48
Tabel. 06. Persentase Tingkat Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....	57
Tabel. 07. Persentase Penguasaan Makharijul Huruf Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....	60
Tabel. 08. Persentase Penguasaan Ilmu Tajwid Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....	63
Tabel. 09. Persentase Kelancaran Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 01. Tes Lisan uji coba instrumen.....	82
Lampiran. 02. Uji validitas butir.....	102
Lampiran. 03. Uji reliabelitas butir.....	103
Lampiran. 04. Tes lisan penelitian.....	104
Lampiran. 05. Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....	113
Lampiran. 06. Analisis Unit Tingkat Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....	114
Lampiran. 07. Analisis Unit Persentase Penguasaan <i>Makharijul Huruf</i> Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....	118
Lampiran. 08. Analisis Unit Penguasaan Ilmu Tajwid Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....	122
Lampiran. 09. Analisis Unit Kelancaran Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....	126
Lampiran. 10. Tabel r Product Moment.....	130

Lampiran. 11. Gambar tes lisan Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017.....	131
Lampiran. 12. Lembar Surat Pembimbing.....	132
Lampiran. 13. Lembar Permohonan Izin Observasi.....	133
Lampiran. 14. Lembar Permohonan Penelitian.....	134
Lampiran. 15. Lembar Surat Rekomendasi Mendaftar Munaqasah...	135
Lampiran. 16. Daftar Riwayat Hidup.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Al-Quran adalah kalam Allah berupa mukjizat yang diturunkan kepada manusia, melalui malaikat Jibril dengan perantara Rasulullah SAW yang berfungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia dan bernilai ibadah. al-Quran bukan hanya petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia, bahkan hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitarnya. al-Quran adalah mukjizat Islam yang kekal dan selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan (Hermawan, 2013:3).


Sekarang ini sangat prihatin sekali, al-Quran telah hilang dari pendengaran kita, jarang sekali al-Quran dikumandangkan di masjid dan di mushola dikarenakan semakin hari zaman semakin berkembang, anak muda selalu dibayangi oleh persepsi adanya dikotomi ilmu, yaitu duniawi (sekuler) dan ilmu agama dan pada kedua ilmu itu terdapat perbedaan yang mencolok. Menurut persepsi Islam, kehidupan dunia itu amat terkait dengan kehidupan akhirat. Sebab-sebab yang mendatangkan kebahagiaan hidup di dunia juga sama dengan sebab-sebab yang mendatangkan kebahagiaan hidup di akhirat (An-Nawawi, 2001:19).

Oleh karena besarnya fungsi al-Quran terhadap manusia, maka seharusnya manusia itu harus menghormati dan menghargai al-Quran.

Adapun adab membaca al-Quran diantaranya adalah sebelum membaca al-Quran disunnahkan berwudhu terlebih dahulu, sebelum membaca al-Quran disunnahkan membaca *ta'awudz* dan basmallah, membaca doa sebelum memulakan bacaan al-Quran, membaca al-Quran dengan menghadap kiblat, meletakkan al-Quran di tempat yang sesuai, memakai pakaian yang suci, lengkap dan menutup aurat, membaca dengan tertib dan beradab, al-Quran harus dibaca dengan tartil dan tajwid yang benar. Sebagaimana disebutkan dalam surat Al-'Alaq:1-5

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca al-Quran Mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017 tergolong sedang. Sebagian besar Mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017 sudah bisa membaca al-Quran dengan lancar namun dalam penerapan *makharijul huruf* dan *ilmu tajwidnya* belum tepat. Dari 172 sampel yang digunakan masih terdapat 10 mahasiswa yang belum bisa membaca al-Quran dengan lancar apalagi dalam pengucapan *makharijul* dan *ilmu tajwidnya* tidak jelas. Selain itu 138 mahasiswa yang lancar dalam membaca al-Quran, rata-rata berasal dari madrasah sehingga sudah tidak asing lagi dalam hal mempelajari al-Quran. Seperti dijelaskan dalam al-Quran surat Al-Alaq:1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ



Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Depag RI 2008: 465)

Perintah untuk membaca dan mempelajari al-Quran sudah sangat jelas. Dalam membaca diharapkan dilakukan dengan suara yang merdu dan baik, tidak boleh membaca al-Quran sambil bernyanyi, menari, menumpukan perhatian kepada bacaan dan menjauhkan diri pada amalan-amalan seperti bercakap-cakap, ketawa, bertepuk tangan, dan janganlah menghentikan bacaan al-Quran sembarangan hanya karena akan berbicara dengan orang lain atau memenuhi kebutuhan yang tidak penting, mengakhiri bacan dengan *sodaqollahul'adzim*, dan apabila ketika membaca al-Quran terasa ingin buang angin, atau mulut terasa akan menguap, hentikanlah bacaan al-Quran sejenak untuk menyelesaikan hajat tersebut. Seorang muslim yang ingin dapat membaca al-Quran, maka ia harus belajar membaca permulaan Bahasa Arab terlebih dahulu yaitu dengan mempelajari huruf hijaiyah. tetapi pada kenyataannya banyak muslim yang sekarang ini bahkan tidak tahu bagaimana cara membaca al-Quran.

Orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan

menjadi pengetahuan baginya. Hal ini yang melatarbelakangi bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Apabila kita membaca al-Quran kemudian mempelajarinya tentunya kita akan memperoleh berbagai ilmu dan pengetahuan. Karena di dalam al-Quran sudah dijelaskan berbagai sumber ilmu yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin sering dalam membaca al-Quran kemudian memahaminya, semakin lancar pula dalam membaca dan memahaminya. Selain mengetahui cara membaca al-Quran aspek lainnya juga sangat mempengaruhi minat seseorang dalam membaca al-Quran. Seperti kesadaran akan kelemahan dirinya membuat tingkat kemauan untuk belajar membaca al-Quran lebih tinggi. Selain itu semangat dan motivasi dari orang lain juga sangat mendorong seseorang untuk memperbaiki dirinya, dalam hal ini membuat semangat mempelajari al-Quran lebih tinggi lagi. Perasaan senang dan mencintai al-Quran harus sudah tertanam sejak dini, karena perasaan itu akan mendorong kita untuk selalu membaca dan mempelajari al-Quran. Apabila kita sudah ragu dan takut dengan kemampuan kita, sikap minder untuk belajarliah yang akan muncul dan itu sangat merugikan diri kita sendiri. Ketika merasa belum mampu untuk membaca dan mempelajari al-Quran dengan baik, sebaiknya kita belajar dengan seseorang yang lebih mampu dalam mempelajari al-Quran.

Partisipasi dalam mempelajari dan membaca al-Quran berhubungan dengan kemampuan membaca al-Quran. Hal itu

disebabkan karena remaja memiliki rasa senang untuk membaca segala sesuatu, sekalipun mereka memiliki kecenderungan yang berbeda-beda. Salah satu kendala dalam membaca al-Quran adalah menggunakan bahasa Arab bukan sebagai bahasa pertama masyarakat Indonesia. Namun perlu kita ketahui bahwa al-Quran bukan bacaan biasa.

Seperti halnya ketika kita sedang membaca al-Quran, kita tidak bisa hanya asal membaca namun kita juga harus mengetahui hukum bacaannya, ilmu tajwidnya dan makharijul hurufnya. Apabila benar dalam kita membaca dan mempelajarinya tentunya akan banyak pula manfaat ilmu yang kita dapatkan. Selain ilmu kita juga mendapatkan banyak pahala dalam membaca al-Quran. Karena 1 huruf yang kita baca sudah bernilai pahala. Oleh karena itu al-Quran diturunkan untuk menjadi pedoman hidup manusia, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam hal ini mahasiswa sebagai manusia yang mempunyai pendidikan tinggi, namun banyak yang belum memahami dengan benar tentang cara membaca al-Quran dengan baik dan benar. Hampir sebagian besar mahasiswa angkatan 2014 kurang memahami cara membaca al-Quran dengan benar, diantaranya masih banyak mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2014 yang belum lancar dalam membaca al-Quran, kurangnya kemampuan mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2014 tentang hukum bacaan al-Quran dan tajwid-tajwidnya, namun adapula mahasiswa yang sudah mahir dan fasih dalam membaca al-Quran dan benar secara hukum bacaannya. Selain kemampuan membaca al-Quran nya rendah, masih

banyak mahasiswa yang belum bisa mencintai al-Quran itu sendiri, bahkan adapula yang malu untuk mengakui kekurangan dirinya khususnya dalam hal membaca al-Quran.

Banyak pula di jumpai mahasiswa dengan keseharian hanya tertuju pada alat komunikasinya (*handphone*) sehingga membuat waktu mereka habis dengan bermain *handphone*. Karena asyiknya bermain *handphone* mereka lupa akan waktu untuk mempelajari al-Quran. Dalam kondisi ini mahasiswa berada dalam masa-masa bermain dan berkumpul dengan teman-temannya, sehingga dalam membagi waktu mereka, kurang efektif. Mahasiswa sebagai cerminan generasi muda yang dianggap paling tinggi tingkatannya dalam pendidikan, seharusnya memiliki ilmu yang lebih tentang membaca al-Quran apalagi mahasiswa IAIN Surakarta khususnya angkatan 2014.

Jurusan PAI merupakan salah satu jurusan yang paling banyak diminati oleh calon mahasiswa/mahasiswa, jadi tak heran jika banyak mahasiswa yang berbondong-bondong masuk jurusan PAI dengan latar belakang yang berbeda-beda, baik dari pondok pesantren, MAN, SMA bahkan SMK sekaligus. Jadi banyak ditemukan pula mahasiswa yang belum mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar, padahal dari pihak IAIN sudah menetapkan bagi calon mahasiswa untuk bisa membaca al-Quran. Ketidakmampuan mahasiswa dalam membaca al-Quran akan membuat rugi dirinya sendiri karena jurusan PAI kelak akan menjadi guru agama. Oleh karena itu setiap mahasiswa harus mampu

mempertanggungjawabkan jurusan apa yang telah ia ambil, tidak hanya sekedar ikut-ikutan semata.

Kemampuan pemahaman mahasiswa PAI angkatan 2014 dalam membaca al-Quran masih kurang, seperti pemahaman tentang pelafalan, panjang pendek dan hukum bacaan. Ada 24 mahasiswa PAI yang mampu membaca al-Quran dengan benar, baik secara pelafalan dan hukum bacaannya. Namun ada 138 mahasiswa yang mampu membaca tetapi belum memahami hukum bacaannya dan ada pula yang sudah mengetahui hukum bacaannya secara teori namun belum mampu menerapkan dalam membaca al-Quran. Mahasiswa yang dikatakan mampu dalam membaca al-Quran apabila sudah benar dalam membacanya baik pelafalan, panjang pendek dan hukum bacaannya (observasi di IAIN, 15 Maret 2017)

Mampu membaca al-Quran adalah salah satu unsur terpenting yang ditekankan pada mahasiswa IAIN Surakarta. Tahapan dalam mendidik umat yang sedang tumbuh, baik ilmu ataupun amal, keuntungannya ialah memudahkan umat menghafal al-Quran, memudahkan umat memahami al-Quran, mencabut akidah dan syariat batil secara bertahap, menanamkan akidah dan syariat yang hak secara bertahap, memantapkan dan mempersenjatai kaum muslimin dengan senjata sabar dan yakin. (Hermawan, 2013:33)

Dari 172 mahasiswa PAI angkatan 2014 terdapat 24 mahasiswa yang sudah mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar sesuai

makharijul hurufnya dan ilmu tajwidnya. Selain itu terdapat 138 mahasiswa yang sudah lancar membaca al-Quran namun dalam hal penempatan makharijul huruf dan ilmu tajwidnya belum benar, dalam kata lain mengetahui tentang teorinya namun tidak dalam penerapannya. Selain itu masih juga ditemukan 10 mahasiswa PAI yang belum bisa membaca al-Quran, baik secara kelancaran, makhraj maupun ilmu tajwidnya. Padahal jurusan PAI adalah salah satu jurusan keguruan yang kedepannya sangat diperlukan untuk kemajuan bangsa dan negara.

Sehingga, dari latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Tingkat Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2014 belum mampu memahami dengan benar tata cara membaca al-Quran yang baik.
2. Beberapa mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2014 belum mengetahui hukum bacaan al-Quran sehingga membacanya dengan asal-asalan.

3. Sebagian mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2014 sudah bisa membaca al-Quran tetapi dalam menempatkan tajwidnya kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan karena terbatasnya kemampuan membaca al-Quran mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014, serta agar permasalahan yang dibahas dapat terfokus, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi hanya pada Tingkat Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kemampuan membaca al-Quran pada mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun Akademik 2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kemampuan membaca al-Quran mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik /2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, maupun masyarakat mengenai kemampuan membaca al-Quran mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2014.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai gambaran tingkat kemampuan membaca al-Quran mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2014.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi praktis yang berguna bagi guru, orang tua, dan siswa sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi guru dalam menyelenggarakan pendidikan, kaitannya bagaimana meningkatkan kemampuan membaca al-Quran.

b. Bagi Orang Tua

Adapun manfaat penelitian ini bagi orang tua adalah dapat memberikan pemahaman kepada orang tua tentang dukungan

yang baik dalam mendidik anak agar kemampuan anak dalam membaca al-Quran meningkat.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai acuan dalam belajar sehingga bisa meningkatkan kualitas membaca al-Quran bagi kelanjutan pendidikannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Tingkat Kemampuan Membaca al-Quran

a. Kemampuan

Menurut Langgulung (2010:113), kemampuan adalah perubahan yang muncul pada diri anak untuk membentuk intelegensi atau kecerdasan. Menurut Budiningsih (2004:72), kemampuan adalah suatu pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan aspek-aspek perilaku. Menurut Robbins, kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan. Jadi kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan untuk menguasai sesuatu yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemampuan adalah kesanggupan remaja (mahasiswa) dalam membaca al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan hukum dan kaidah yang ditentukan. Mampu dalam hal ini adalah bisa dengan benar cara membaca al-Quran yang baik.

b. Tingkat Kemampuan

Tingkat kemampuan adalah tolak ukur keberhasilan peserta didik untuk mengingat atau mengenal kembali terhadap materi-materi yang pernah dipelajari dan disampaikan dalam ingatan (Winkel,1996:245). Kemampuan ditujukan seseorang baru sebagian dari potensi yang terdapat pada dirinya sendiri. Dalam hal ini perlu adanya motivasi untuk menggerakkan agar prestasi semakin dapat dilihat dan dirasakan.

Kemampuan menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan. Kemampuan itu mungkin dimanfaatkan atau mungkin juga tidak. Kemampuan berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki orang untuk melaksanakan pekerjaan dan bukan yang ingin dilakukannya (Gibson, 1994:104).

c. Membaca

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa (Yamin, 2007:106). Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia. Karena, membaca merupakan jalan yang mengantar manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Mereka yang rajin membaca akan

tumbuh dan berkembang, sebaliknya mereka yang malas membaca akan terpuruk dan tertinggal.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2013:5). Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Farr (Dalman, 2013:5) mengemukakan "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia.

Membaca membutuhkan ketrampilan dan pembiasaan, banyak orang-orang yang rajin membaca akan tetapi dia tidak menemukan apa-apa dari bacaannya, demikian juga membaca adalah pekerjaan yang berat, sering dijumpai orang yang membaca sekitar beberapa menit matanya memerah dan kemudian menguap.

d. Al-Quran

Allah SWT. menurunkan kitab-Nya yang kekal, al-Quran agar dibaca oleh manusia, didengarkan oleh telinga mereka, dan ditadzaburi oleh akal mereka kemudian menjadi ketenangan bagi hati mereka. Kata al-Quran diambil dari kata *qara'a* yang berarti mengumpulkan menjadi satu. *Qara'a* berarti juga membaca atau menuturkan, karena dalam pembacaan atau penuturan, huruf-huruf dan kata-kata dihimpun dan disusun dalam susunan tertentu. Menurut para ahli yang lain, dinamakan al-Quran karena didalamnya terhimpun hasil-hasil dari semua kitab-kitab Allah. Tegasnya lagi, suatu kumpulan dari hasil-hasil semua ilmu sebagaimana terungkap dalam penjelasan tentang segala sesuatu. Al-Quran juga berarti suatu buku yang harus dibaca. Sebagaimana tersimpul dari pernyataan Rasul, bahwa al-Quran itu adalah buku bacaan yang tersebar luas di seluruh dunia (Hawi, 2014:64).

Allah turunkan dan tuangkan ajaran-Nya ke dalam bahasa Arab, karena orang yang Allah tugaskan untuk menyampaikan ajaran-Nya itu kepada manusia di sekitarnya adalah seorang yang dilahirkan dan dibesarkan dalam masyarakat yang pandai berbahasa Arab, sehingga bahasa Arablah yang paling Nabi Muhammad pahami. Sebagaimana firman Allah yang dalam (QS. Fushshilat [41]:44) :

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَءَعْجَبِي ۖ وَعَرَبِيٌّ قُلٌّ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشَفَاءً ۗ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي ۖ آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۗ أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ



Artinya: “Dan jikalau Kami jadikan al-Quran itu suatu bacaan dalam bahas selain Arab, tentulah mereka mengatakan: “Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?” Apakah (patut al-Quran) dalam bahasa asing sedang (Rasul adalah orang) Arab?(Depag RI, 2009:598).

Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW. seorang Arab dan masyarakat yang dihadapinya adalah berbahasa Arab itu menjadi wadah bagi isi wahyu-Nya, agar isi wahyu itu dapat mudah dimengerti. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ad-Dukhaan: 58

فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami menjadikan al-Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya” (Depag RI, 2009:152).

Untuk keperluan pemahaman yang betul-betul jelas, maka bukan hanya bahasa Arab dipergunakan menjadi wadah ajaran-Nya, tetapi juga Allah turunkan atau sampaikan ajaran-Nya itu sedikit demi sedikit. Demikianlah metode Allah mengajarkan al-Quran kepada Rasul. *Pertama*, Rasul disuruh dia memperhatikan pembacaannya. *Kedua*, Rasul disuruh meniru bacaannya. *Ketiga*,

setelah selesai penyampaian lalu Allah jelaskan isi pengertian yang terkandung di dalam apa yang disampaikan (Hawi, 2014:65-67).

Al-Quran disampaikan kepada Rasul dengan perantara ruh suci atau ruh kepercayaan yaitu malaikat Jibril, sebagaimana firman Allah dalam QS. Asy-Syu'ara : 192-195

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya al-Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam. Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas (Depag RI, 2009:59)

Malam pertama turunkan al-Quran kepada Nabi Muhammad sekaligus merupakan malam pengangkatan dan pelantikan Muhammad bin Abdullah menjadi Nabi dan Rasul. Upacara itu disaksikan oleh para malaikat dan berlangsung dengan tertib dan selamat sampai terbit fajar. Bentuk pertama dinamakan *wahyu*, yaitu suatu kecerahan yang melintas ke dalam kesadaran ini bukan suatu ajaran yang dituangkan ke dalam kata-kata, melainkan hanya suatu kecerahan yang menghilangkan keraguan atau kesulitan-kesulitan, dan bukan pula didapat dari pemikiran yang sungguh-sungguh dan mendalam, inilah yang dimaksudkan dengan bisikan malaikat. Bentuk kedua adalah bicara dari balik tabir, maksudnya ialah penglihatan-penglihatan yang tampak sebagai penglihatan

yang biasa disebut mimpi (*rukya*) atau penglihatan (*kasyaf*) (Hawi, 2014:68).

Bentuk wahyu yang kedua, bicara dari balik tabir, menunjuk kepada pengertian *rukya* dan *kasyaf*, karena apa yang diperlihatkan itu mempunyai pengertian yang lebih dalam dari apa yang tampak pada permukaan. Pengertian tersembunyi dibalik yang tampak (*tabir*). Hal ini seperti yang dialami oleh Nabi Yusuf yang melihat di dalam mimpi, matahari dan bulan serta sebelas bintang sujud kepadanya, yang menunjukkan kebesaran dan daya pemahannya terhadap sesuatu. Demikian pula seorang raja melihat di dalam mimpinya, tujuh ekor sapi kurus memakan tujuh ekor sapi gemuk ini berarti bahwa tujuh tahun kera keras untuk dapat hasil yang cukup untuk dimakan pada masa paceklik selama tahun berikutnya. Dengan demikian, yang dimaksudkan dengan Allah bicara dari balik tabir adalah Allah memberitahukan kebenaran-kebenaran tertentu melalui mimpi atau *kasyaf* (Hawi, 2014:68).

Bentuk wahyu yang ketiga ialah, petugas yang dikirim kepada penerima wahyu Allah dari ajaran Allah yang disampaikan dalam bentuk kata-kata. Inilah bentuk wahyu yang tertinggi. Wahyu dalam bentuk ini khusus bagi para Nabi saja, yaitu orang yang dipercayakan oleh Allah untuk menyampaikan ajaranNya kepada manusia. Sedangkan bentuk wahyu yang rendah yang pertama dan kedua, selain dari para Nabi juga kepada orang bukan

Nabi (Hawi, 2014:69). Hal ini dibenarkan oleh Allah dalam (QS.Al-Hijr:9):

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Quran, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”(Depag RI, 2006 :355).

Al-Quran dalam arti membaca ini dipergunakan oleh ayat al-Quran sendiri, misalnya dalam QS. Al-Qiyaamah: 16-18

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ﴿١٦﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾
فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Artinya: “Janganlah engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca al-Quran) karena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacanya. Apabila Kami telah membacakannya maka ikutilah bacaannya itu“. (Depag RI, 2006:854)

Maksudnya: Nabi Muhammad SAW. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril as. Kalimat demi kalimat, sebelum Jibril as. Selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad SAW. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu. Bagi manusia, bacaan al-Quran yang senantiasa dikeluarkan tentunya akan berpengaruh besar minimal pada jiwanya sendiri. Sulit untuk bisa dibayangkan bila virus membaca al-Quran telah terdengung dari rumah-rumah penduduk negeri ini bersamaan dengan itu mereka masih sibuk tawuran. Rasanya mustahil bila

remaja benar-benar tulus dan rajin membaca al-Quran akan terprovokasi untuk terlibat didalamnya (Nika, 2016:22).

Perintah membaca al-Quran, dijelaskan dalam al-Quran surat Yunus ayat 61:

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ
عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ
رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ
ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦١﴾

Artinya :“Dan tidaklah engkau (Muhammad) berada dalam suatu urusan, dan tidak membaca suatu ayat al-Quran serta tidak pula kamu melakukan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya. Tidak lengah sedikitpun dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar *zarrah*, baik di bumi atupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil dan yang lebih besar daripad itu, melainkan semua tercatat dalam kitab yang nyata (*Lauh Mahfuz*) (Depag RI, 2006:289).

Dari ayat ini diambil pelajaran bahwa seorang manusia berkewajiban membaca al-Quran dalam keadaan apapun, sedikitnya satu ayat sebagai pedoman pada pekerjaan atau perilakunya, dan sekecil apapun perilaku yang manusia kerjakan sesungguhnya ada petunjuk dari Allah SWT. yang mengatur

tentang perilaku itu. Dan Allah akan menjadi saksi atas apa-apa yang telah kita kerjakan (Imam Syafi'i, 2014:52-53).

Dari beberapa pengertian al-Quran di atas dapat disimpulkan bahwa al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril a.s sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat Islam, dan membacanya termasuk ibadah.

e. Kemampuan Membaca al-Quran

Kemampuan membaca al-Quran adalah suatu kesanggupan remaja (mahasiswa) dalam membaca al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan hukum dan kaidah yang ditentukan. Mampu dalam hal ini adalah bisa dengan benar cara membaca al-Quran yang benar, baik secara *makharijul huruf* dan *ilmu tajwidnya*.

2. Tingkat Kemampuan Membaca al-Quran

Ada 6 tingkat kemampuan membaca al-Quran yang dicapai, yaitu: a. Tahu (kemampuan mengingat apa yang telah dibaca); b. Memahami (kemampuan menjelaskan secara benar tentang bacaan yang telah dibaca); c. Aplikasi (kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapat dari membaca); d. Analisis (kemampuan untuk menjabarkan ilmu yang telah didapat dalam membaca); e. Sintesa (kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian/ menyimpulkan seluruh pengetahuan untuk dijadikan bahan pembelajaran); f. Evaluasi (kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap apa yang telah

dibaca). Selain itu membaca al-Quran juga harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a. Menggunakan ucapan yang tepat; b. Menggunakan intonasi suara yang wajar; c. Dalam posisi sikap yang baik; d. Menguasai tanda-tanda baca; e. Membaca dengan terang dan jelas; f. Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif; g. Membaca dengan tidak terbata-bata; h. Mengerti serta memahami bacaan yang dibaca; i. Membaca dengan penuh kepercayaan pada diri sendiri.

3. Keutamaan Membaca al-Quran

Ada banyak keutamaan membaca al-Quran, menurut Ahmad Syarifuddin (2004:46) membaca al-Quran memiliki beberapa keutamaan yaitu: a. Mendapat nilai pahala; b. Terapi jiwa yang gundah. Hal ini dijelaskan oleh Allah SWT. dalam firman-Nya:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya: “Dan Kami turunkan dari al-Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian” (QS.Al-Isra’: 82) (Depag RI, 2008:97).

c. Memberikan syafa’at (Menjadi nur di dunia sekaligus menjadi simpanan di akhirat)

اقْرءُوا الْقُرْآنَ أَنفَاتِهِ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya :“Bacalah al-Quran karena sesungguhnya ia pada hari kiamat akan hadir memberikan pertolongan kepada orang-orang yang membacanya”(HR.Muslim)(ImamAl-Mundziri, 2003:1250).

d. Malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan. Dari Al Barra', dia berkata, "Pernah ada seseorang laki-laki yang sedang membaca surat Al-Kahfi, sementara disampingnya ada seekor kuda yang diikat dengan dua tali. Tak lama kemudian, ada awan yang menutupinya. Lalu awan tersebut terus berputar dan mendekatinya, hingga kuda tersebut berusaha lari dan menghindar. Keesokan harinya, laki-laki tersebut datang menemui Rasulullah SAW. dan menceritakan semua peristiwa itu kepada beliau. Setelah mendengar ceritanya itu, Rasulullah pun bersabda, "itu adalah malaikat pembawa kedamaian yang turun karena bacaan al-Quran. (HR. Muslim) (Imam Al-Mundziri, 2003:1254)

Dari penjelasan diatas bisa dijelaskan bahwa jika seseorang membaca al-Quran maka Allah akan memberikan kedamaian/ketenangan kepada orang tersebut karena al-Quran selain memberikan petunjuk kehidupan bagi manusia juga sebagai penentram jiwa.

4. Adab atau tata cara dalam membaca al-Quran

Adab atau tata cara dalam membaca al-Quran (Anam, 2013:5) diantaranya: a. Membaca di tempat yang suci (tidak kotor atau najis); b. Menghadap ke arah kiblat; c. Memulainya dengan ber-*taawudz*. Allah Swt. Berfirman dalam QS. An-Nahl: 9

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ وَلَوْ شَاءَ لَهَدْنَاكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٩﴾

Artinya :

“Apabila kamu membaca al-Quran, hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk” (Depag RI, 2009:177)

d. Khusyuk dan berusaha men-tadabburi-nya; e. Menangis dan berusaha menangis ketika membacanya; f. Membaca dengan tartil.

Allah SWT. Berfirman dalam al-Quran sebagai berikut:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan”. (QS. Al-Muzzammil:4) (Depag RI, 2009:397)

f. Menghindari melakukan sesuatu yang mengurangi kemuliaan al-Quran; h. Bersiwak sebelum membaca al-Quran; i. Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan salah satu qiraat dari imam tujuh yang mansyur; j. Mengamalkan semua kandungan ayat yang dibaca dengan memperhatikan perintah dan larangannya serta halal dan haramnya; k. Tidak mengeraskan bacaan al-Quran di masjid maupun lainnya sehingga tidak mengganggu orang lain; l. Membaca al-Quran dengan tertib mushaf

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, yang dimaksud dengan kemampuan membaca al-Quran dalam penelitian ini adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan siswa melafalkan bacaan al-Quran yang baik dan benar dengan penekanan pada aspek tajwid dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan dan yang membacanya adalah ibadah.

5. Indikator Kemampuan Membaca al-Quran

Membaca membutuhkan ketrampilan dan pembiasaan, banyak orang-orang yang rajin membaca akan tetapi dia tidak menemukan apa-apa dari bacaannya. Pada umumnya para siswa lebih banyak menghafal kalimat-kalimat atau kata-kata yang tercetak daripada memahami artinya. Padahal, inti dari belajar dan membaca adalah mengambil hal penting dan selama mungkin dapat mengingatnya. Untuk mengerti apa yang kita baca, tergantung pada mengapa dan bagaimana kita siap dan tahu bagaimana cara membaca dan belajar maka apa yang kita baca itu akan mudah kita ingat. Jika kita menemui suatu yang menyenangkan dan membaca apa yang kita perlukan, kita akan mengingatnya dalam hal ini, pembaca diminta untuk memahami isi bacaan, bukan menghafal tulisan yang terdapat dalam teks bacaan tersebut (Dalman, 2013:205-206).

Kemampuan membaca al-Quran disini memerlukan suatu proses atau tahapan (Dalman, 2013:206). Mempunyai kemampuan membaca al-Quran merupakan gerbang pertama seseorang mengkaji dan mempelajari al-Quran. Tanpa bisa membaca al-Quran seseorang akan sulit menangkap maksud dari isi dan pesan dari al-Quran. Indikator dalam membaca al-Quran merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari dan dipraktikkan ketika membaca al-Quran, karena dengan memperhatikan indikator tersebut, maka kita akan mudah untuk membaca al-Quran dengan fasih dan benar.

Seseorang yang membaca al-Quran, baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah tajwid (Depag, 2007: 3). Indikator kemampuan membaca al-Quran adalah sebagai berikut: a. Tajwid (تَجْوِيدٌ) merupakan bentuk *mashdar*, dari *fi'il madhi* (جَوَدٌ) yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan. Sedangkan menurut istilah tajwid adalah melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan *makhraj* dan sifatnya serta memenuhi hukum bacaannya. Pendefinisian *makhraj* dari tempat di organ bicara yang mendapat pengejaan ketika menuturkan sebuah bunyi (Depag RI, 2007:3). b. *Makhraj* secara istilah adalah مَحَلُّ خُرُوجِ الْحَرْفِ وَ تَمْيِيزُهُ مِنْ غَيْرِهِ (tempat keluarnya huruf serta membedakannya dengan huruf-huruf lain).

Ada 17 tempat keluarnya huruf dan secara garis besar menjadi lima kelompok, yaitu (1) rongga mulut (الْجَوْفُ), huruf-huruf yang keluar dari makhraj rongga mulut adalah ا, ي, dan و (2) tenggorokkan (الْحَلْقُ), makhraj ini memiliki 3 tempat yaitu ujung tenggorokkan ع dan خ, tengah tenggorokkan ح dan ج, pangkal tenggorokkan هـ dan ء (3) lidah (اللِّسَانُ) makhraj ini memiliki 10 tempat yaitu pangkal lidah ق dekat pangkal lidah ك, tepi lidah kanan atau kiri dengan geraham atas memanjang dari pangkal sampai depan ض, tengah lidah dengan langit-langit ج, ش, ي, ujung tepi lidah dengan gusi atas ل, ujung lidah dengan gusi atas setelah makhraj ل adalah ن, ujung lidah dengan gusi atas setelah makhraj ن adalah ر, lidah dan gigi seri atas serta langit-langit ط, د, ت, ujung lidah dengan gusi bagian atas ظ, ذ, ث (4) dua bibir (الشَّفَتَانِ) makhraj ini memiliki dua tempat yaitu bibir bawah bagian dalam bertemu ujung gigi bagian atas ف, dua bibir ketika mengucapkan و bibir atas dan bawah sedikit renggang, sedangkan ketika mengucapkan ب dan م bibir atas dan bawah sedikit rapat, dan (5) rongga hidung (الْحَيْشُومُ) makhraj ini hanya memiliki satu tempat yaitu pangkal hidung yang meliputi beberapa keadaan diantaranya *nun* atau *mim* ketika di-*ghunnah*-kan, *nun sukun* atau *tanwin* bila di-*ikhfa'*-kan, *nun sukun* atau *tanwin* bila di-*idgham bighunnah*-kan, *nun sukun* atau *tanwin* bila di-*iqlab*-kan, *mim mati* bila bertemu *mim* (*idgham*

mutamatsil), dan *mim mati* bila bertemu *ba'* (*ikhfa' syafawi*) (Anam & Nailusysyifa, 2013:12). c. Mengetahui hukum bacaan 1) *Nun mati* atau *tanwin*, hampir disetiap ayat dalam al-Quran kita akan sering menemukan *nun mati* atau *tanwin*.

Dalam membaca *nun mati* atau *tanwin* ada yang dibaca jelas, samar, dan ada yang dileburkan bacaannya (Anam & Nailusysyifa, 2013:21). (1) *idzhar* dibaca jelas dan huruf-hurufnya adalah ا, ع, غ, ح, خ, (2) *Idghom* artinya masuk, *Idghom* ini dibagi menjadi dua yaitu *Idghom bighunnah* artinya masuk dengan dengung dengan huruf ي, ن, و, ل, ر dan *Idghom bilaghunnah* artinya masuk tanpa dengan huruf (3) *Iqlab* artinya lebur dengan huruf ب (4) *Ikhfa'* artinya jelas dengan huruf ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك b) *Mim mati*. *Mim* memiliki beberapa aturan dalam membacanya. (1) *Ikhfa' syafawi*, adalah pengucapan *mim mati* secara samar saat bertemu dengan huruf ب (2) *Idghom syafawi*, adalah pengucapan *mim mati* dengan disertai dengung saat bertemu dengan huruf م (3) *Idzhar syafawi*, adalah pengucapan *mim mati* dengan jelas tanpa samar dan dengung bertemu dengan huruf-huruf selain م dan ب)(Anam & Nailusysyifa, 2013:29-30). c) Hukum *lam qamariyyah* dan *lam syamsiyyah*. *Lam ta'arif* juga sering disebut dengan “*lam* ال”, yaitu *lam mati* yang didahului oleh *hamzah washal* yang dibaca *fathah* serta setelah *lam* tersebut terdapat sebuah *isim* (kata benda) (Anam & Nailusysyifa, 2013:42).

(1) *idzhar qamariyyah*, yaitu *lam ta'arif* yang bertemu dengan salah satu huruf yang berjumlah empat belas diantaranya ا, ب, ع, غ, ح, ه, ع, ب, ع, غ, ح, (2) *idgham syamsiyyah* yaitu *lam ta'arif* yang

bertemu dengan salah satu huruf dari empat belas huruf yang lainnya diantaranya ط, س, ص, ر, ت, ذ, ض, ن, د, ظ, س, ز, ش, ل. d) *mad*. Ketika kita membaca al-Quran harus memahami hukum *mad* terlebih dahulu. *Mad* adalah membaca dengan cara memanjangkan suara dengan salah satu huruf *mad*. Huruf *mad* ada tiga yaitu ا (alif) yang jatuh setelah huruf yang ber-harakat fathah, ي (ya' sukun) yang jatuh setelah huruf yang ber-harakat kasrah, dan و (wauw sukun) yang jatuh setelah huruf yang ber-harakat dhommah (Anam & Nailusyifa, 2013:50).

6. Faktor Penghambat Kemampuan Membaca al-Quran

Selain itu ada pula faktor lain yang menghambat kemampuan membaca al-Quran diantaranya (Sa'ad, 2008:50-51): a. Kesalahan karena tidak mengetahui karakteristik yang dibaca; b. Miskin metode dan sarana pengajaran; c. Polusi wawasan dan informasi yang ada di sekitar; c. Pemahaman dan pola pikir yang salah; d. Rendahnya motivasi dan dorongan dari orang sekitar; e. Lingkungan yang buruk

7. Standar dan Kompetensi Membaca al-Quran

Seseorang yang mampu membaca al-Quran seharusnya memahami standar dan kompetensi apa yang harus dimiliki sebagai berikut (Anam & Nailusyifa, 2013:104-105): a. Seni dalam me-*waqaf*-kan dan me-*washal*-kan; b. Seni membaca huruf sesuai dengan makraj dan sifat yang dimilikinya; c. Seni membaca harakat sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf-nya; d. Seni membaca idzhar, idghom, ikhfa', dan lainnya; e. Seni membaca panjang dan pendek; f. Seni membaca ayat-

ayat yang dimiliki dengan cara membaca diluar kebiasaan; g. Seni membaca al-Quran dengan menggunakan murottal yang indah dengan tetap menjaga hukum-hukum bacaan sesuai dengan ilmu tajwid; h. Seni menguasai perbedaan ayat-ayat yang dimiliki kemiripin.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa indikator-indikator kemampuan membaca al-Quran yaitu (1) Kelancaran membaca al-Quran (2) Kesesuaian huruf dengan makhrajnya (3) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid (4) Pemahaman Hukum bacaan.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nika Ayu Nurjanah (2016) yang berjudul "*Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Dukungan Orang Tua Dengan Kemampuan Membaca al-Quran Siswa Kelas VII MTs Negeri Gemolong Tahun 2016*". Dalam penelitian tersebut terdapat cara untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran mulai dari memahami hukum bacaan, pelafalan panjang-pendek, mad, waqaf, makhraj dan tajwid.

Penelitian yang dilakukan oleh Nika Ayu Nurjanah (2016) adalah penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan rumus "*Korelasi Product Moment*". Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai r hitung sebesar 0,796 dan r tabel sebesar 0,288. Diketahui nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VII MTs Negeri Gemolong tahun 2016.

Moh. Masyufun Nuha (2015) dalam penelitian yang berjudul "*Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca al-Quran Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014 / 2015*". Bahwa hasil penelitian tersebut ada korelasi yang signifikan antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

Penelitian Moh. Masyufun Nuha (2015) adalah penelitian lapangan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment*, hasilnya dikonsultasikan dengan nilai pada r tabel ternyata dalam tabel ini *Korelasi Product Moment* dengan $N = 42$ pada taraf signifikan 5%; $r_{\text{tabel}} = 0,393$ dan $r_o = 0,496$ ($r_o > r_{\text{tabel}}$) sedangkan pada taraf signifikan 1%; $r_{\text{tabel}} = 0,393$ dan $r_o = 0,496$ ($r_o > r_{\text{tabel}}$), dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

Penelitian ini lebih ditekankan pada seberapa besar tingkat kemampuan membaca al-Quran mahasiswa PAI angkatan 2014. Dalam

penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melakukan analisis persentase. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan dan dokumentasi yang melibatkan secara langsung mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Perbedaan antara penelitian terdahulu terdapat pada variabel serta hipotesis yang didapat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nika Ayu Nurjanah (2016) menggunakan korelasi/ hubungan dengan analisis hipotesis. Teknik analisis data menggunakan rumus "*Korelasi Product Moment*". Yang menghasilkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VII MTs Negeri Gemolong. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Masyufun Nuha (2015) adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rumus *Product Moment*, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran siswa MI Matholiunnajah. Dari ketiga penelitian ini menghasilkan persamaan variabel yang membahas tentang kemampuan membaca al-Quran baik secara analisis maupun deskriptif.

C. Kerangka Berfikir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sumber adalah asal sesuatu. Sumber hukum Islam adalah asal (tempat pengambilan) hukum Islam. Dalam kepustakaan hukum Islam di Indonesia, sumber hukum Islam disebut dengan dalil hukum Islam. Kata dalil berasal dari bahasa Arab yang

secara etimologi berarti sesuatu yang dapat menunjuki atau petunjuk itu kepada kebaikan ataupun kejelekan. Dikalangan *ulama ahli ushul fiqh*, kata dalil berarti sesuatu yang menyampaikan kepada tuntutan khabari dengan pemikiran yang shahih. Dari rumusan ini maka sesuatu yang tidak menyampaikan kepada tuntutan, atau yang menyampaikan dengan pemikiran yang salah disebut dalil dalam artian ini.

Karena kedudukan al-Quran itu sebagai sumber utama bagi penerapan hukum, maka bila seseorang ingin menemukan hukum untuk suatu kejadian, tindakan pertama yang harus dilakukan adalah mencari jawaban dari al-Quran. Selama hukumnya dapat ditemukan dalam al-Quran maka dia tidak boleh mencari jawaban lain dari luar al-Quran. Selain itu sesuai dengan kedudukan al-Quran sebagai sumber hukum Islam, itu berarti al-Quran adalah sumber dari segala sumber hukum. Karena itu jika akan menggunakan sumber hukum lain dari luar al-Quran maka harus sesuai dengan petunjuk al-Quran dan tidak boleh melakukan sesuatu yang bertentangan dengan al-Quran. Kekuatan *hujjah* al-Quran sebagai sumber dan dalil hukum fiqh terkandung dalam ayat al-Quran yang menyuruh umat manusia mematuhi Allah, perintah mematuhi Allah itu berarti perintah mengikuti apa-apa yang difirmankan-Nya dalam al-Quran.

Besarnya fungsi al-Quran terhadap manusia, maka seharusnya manusia itu menghargai al-Quran dengan selalu membaca dan mengamalkan apa yang terkandung didalam al-Quran. Sebagai umat muslim diwajibkan untuk mampu membaca dan memahami al-Quran.

Selain bisa membaca, kita juga harus memperhatikan hukum-hukum dan tata cara membaca al-Quran yang benar, baik secara hukum bacaan maupun tajwidnya. Dalam membaca diharapkan dilakukan dengan suara yang merdu dan indah, tidak boleh membaca al-Quran sambil bernyanyi, menari atau memekik seperti orang kesakitan, menumpukan perhatian kepada bacaan al-Quran sembarangan hanya karena akan berbicara dengan orang lain atau memenuhi kebutuhan yang tidak penting, dan mengakhiri bacaan dengan *shodaqallahul 'adzim* dan apabila membaca al-Quran terasa ingin buang angin, atau mulut terasa akan menguap, hentikanlah bacaan al-Quran sejenak untuk menyelesaikan hajat tersebut.

Mahasiswa sebagai manusia yang mempunyai pendidikan tinggi banyak yang belum mampu membaca al-Quran dengan baik. Sebagian dari mereka sudah fasih dan benar dalam membaca al-Quran namun sebagian dari mereka juga ada yang mampu membaca al-Quran tetapi tidak memperhatikan hukum bacaan baik *makhraj* dan *tajwidnya*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. *Metode deskriptif adalah* pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. *Penelitian deskriptif adalah* metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Suharsimi, 1997:56).

Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Sugiyono, 2013:7).

Penelitian ini sangat penting sebagai studi pendahuluan bagi penelitian lain atau penelitian lanjutan. Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif kuantitatif sebagai berikut (1) Cenderung menggunakan satu variabel dalam operasionalnya (2) Tidak menutup kemungkinan menggunakan dua variabel atau lebih tetapi tidak untuk dihubungkan, dibandingkan, atau dicari sebab-akibat (3) Analisis data diarahkan pada pencarian mean, persentase, atau modus (4) Kegiatan data dimungkinkan untuk diwakilkan (5) Analisis data dilakukan sesudah semua data terkumpul (Suharsimi, 1997:78). Dengan demikian, penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017. Pemilihan tempat ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang mendorong untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut :

- a. Pemilihan lokasi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta ini karena relevan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta sangat dimungkinkan

memperoleh kelengkapan data yang dibutuhkan, khususnya tentang tingkat kemampuan membaca al-Quran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2017, dalam penelitian ini waktu penelitian secara garis besar terbagi menjadi beberapa tahap antara lain:

Tabel. 01
Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan judul						
2	BAB I						
3	BAB II						
4	BAB III						
5	Seminar Proposal						
6	Pengumpulan data						
7	Analisis data						
8	Penyusunan BAB IV & V						
9	Munaqosah						

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2017 yang berjumlah 304 mahasiswa.

Tabel. 02

**Jumlah Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2014 FITK
IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017**

Kelas	Populasi
6 A	30 Mahasiswa
6 B	30 Mahasiswa
6 C	30 Mahasiswa
6 D	30 Mahasiswa
6 E	30 Mahasiswa
6 F	30 Mahasiswa
6 G	30 Mahasiswa
6 H	30 Mahasiswa
6 I	32 Mahasiswa
6 J	32 Mahasiswa
Jumlah	304 Mahasiswa

(Dokumen Akademik FITK IAIN Surakarta Tahun 2017)

2. Sampel

Pengumpulan data pada suatu penelitian mungkin dilaksanakan secara sensus (pengumpulan data secara keseluruhan) (Sundayana, 2014:15). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:62). Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2013:228) sampel adalah mengambil sebagian kecil dari populasi tersebut. Sundayana (2014:34) mengemukakan cara menentukan sampel yaitu dengan Tabel Krejcie dan Morgan. Dengan cara tersebut tidak perlu dilakukan perhitungan yang rumit.

Krejcie dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5% jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Untuk menentukan jumlah sampel selain menggunakan tabel, dapat pula menggunakan rumus. Penggunaan rumus dilakukan karena menggunakan tabel sifatnya terbatas, ada beberapa populasi yang tidak disajikan sampelnya pada tabel, seperti terdapat populasi berjumlah 304 mahasiswa, dan diperoleh sampel sebanyak 172 mahasiswa, menggunakan rumus seperti dibawah ini (Hardi, 2014:61):

$$S = \frac{N}{1+Ne^2}$$

N = Besar populasi

s = sampel

e = Error (nilai kritis) adalah 5%

Untuk menghitung jumlah sampel dari populasi tersebut sebagai berikut:

$$N = 304$$

n = sampel

e = error (nilai kritis) = 5%

$$S = \frac{304}{1+304 \times 0.05^2}$$

$$S = \frac{304}{1+0.76}$$

$$S = \frac{304}{1.76} = 172,27273$$

Maka sampel yang diambil sebanyak 172 mahasiswa.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling untuk mempermudah dalam proses pengambilan sampel. Teknik sampel adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel (Hardi, 2014: 56). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini digunakan apabila populasi mempunyai karakteristik yang tidak homogen berstrata/bertingkat (Hardi, 2014:57). Langkah-langkahnya adalah a.Menentukan karakteristik/lapisan/kelompok populasi, b.Menentukan sampel dari lapisan/kelompok, c.Memilih anggota sampel dari setiap lapisan/kelompok dengan sistem perwakilan yang berimbang (Sugiyono, 2013:64).

Tabel. 03
Perhitungan Sampel

No	Kelas	Jumlah Seluruh Populasi	Sampel yang didapat	Didapat sampel akhir
1	6 A	30	$\frac{30}{304} \times 173 = 17,07$	17
2	6 B	30	$\frac{30}{304} \times 173 = 17,07$	17
3	6 C	30	$\frac{30}{304} \times 173 = 17,07$	17
4	6 D	30	$\frac{30}{304} \times 173 = 17,07$	17
5	6 E	30	$\frac{30}{304} \times 173 = 17,07$	17
6	6 F	30	$\frac{30}{304} \times 173 = 17,07$	17
7	6 G	30	$\frac{30}{304} \times 173 = 17,07$	17
8	6 H	30	$\frac{30}{304} \times 173 = 17,07$	17
9	6 I	32	$\frac{32}{304} \times 173 = 18,21$	18
10	6 J	32	$\frac{32}{304} \times 173 = 18,21$	18
	Jumlah	304		172

D. Teknik pengumpulan Data

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu pemilihan metode atau teknik yang tepat. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini:

a) Tes membaca al-Quran

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran (Sanjaya, 2013:251). Penelitian ini menggunakan metode tes yang diberikan kepada santri. Tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca obyek yang diteliti (Arikunto, 2006:150). Pelaksanaan tes kemampuan dilakukan dengan tes membaca yang diambilkan dari beberapa ayat al-Quran.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 240). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data berupa data tertulis, antara lain jumlah mahasiswa dan daftar nama mahasiswa yang dijadikan sampel di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data agar memperoleh informasi yang diinginkan, maka diperlukan instrumen pengumpulan data. Dalam melakukan penelitian uji validitas dan reliabilitas merupakan sebuah keharusan. Uji ini untuk mengetahui apakah instrumen itu layak digunakan apa tidak. Instrumen yang tidak baik pasti tidak akan dapat mengukur apa

yang akan diukur (Hardi, 2014:165). Perencanaan instrumen dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi dalam konsepsi peneliti mengenai sebuah variabel (Purwanto, 2007:91). Definisi Konsep Variabel merupakan pengembangan langkah-langkah tes. Kemampuan membaca al-Quran adalah kemampuan membunyikan huruf-huruf hijaiyah yang tersaji dalam bentuk teks pada mushaf Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan makharijul huruf.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Purwanto, 2007:91). Kemampuan membaca al-Quran adalah kemampuan membunyikan huruf-huruf hijaiyah yang tersaji dalam bentuk teks pada mushaf al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid dan makharijul huruf. Kemampuan membaca al-Quran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan dan kecakapan mahasiswa angkatan 2014 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017. Adapun indikator kemampuan membaca al-Quran adalah:

- 1) Kelancaran; 2) Kejelasan pelafalan huruf; 3) Ketepatan kaidah tajwid.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah pedoman dalam merumuskan item instrumen, yang mencakup ruang lingkup materi variabel penelitian, jenis-jenis pertanyaan, banyaknya pertanyaan (Sanjaya, 2013: 250). Instrumen tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca al-Quran mahasiswa angkatan 2014 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. Sebelum instrumen dibuat terlebih dahulu disusun kisi-kisi untuk tes kemampuan membaca al-Quran. Untuk tes ini, mahasiswa diminta untuk membaca beberapa ayat al-Quran yaitu QS. Al-‘Ankabut ayat 45-50. Adapun skor dihitung dengan tabel berikut:

Tabel. 04
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa

Variabel	Indikator	No. Butir
Kemampuan Membaca al-Quran	Pengucapan makharijul huruf	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	Penguasaan ilmu tajwid	11,12,13,14,15
	Kelancaran dalam membaca Al-Qur’an	16,17,18,19,20

Dalam penskoran ini menggunakan skala *Rating Scale*. Skala *Rating Scale* digunakan untuk mengukur status ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan, dan lain-lain. Dengan skala ini responden tidak menjawab senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, tetapi pilihan jawabannya

berupa angka (Sundayana, 2014:14). Untuk kriteria penilaian kemampuan membaca al-Quran adalah sebagai berikut:

a) Indikator pengucapan makharijul huruf

- 1) Sangat baik : 5 (benar semua pengucapan makrojnya)
- 2) Baik : 4 (salah sedikit pengucapan makrojnya)
- 3) Cukup : 3 (salah beberapa pengucapan makrojnya)
- 4) Kurang baik : 2 (banyak yang salah dalam pengucapan makrojnya)
- 5) Tidak baik : 1 (hampir salah semua dalam pengucapan makrojnya)
- 6) Sangat tidak baik: 0 (salah semua dalam pengucapan)

b) Indikator penguasaan ilmu tajwid

- 1) Sangat baik : 5 (benar semua tajwidnya)
- 2) Baik : 4 (salah sedikit tajwidnya)
- 3) Cukup : 3 (salah beberapa tajwidnya)
- 4) Kurang baik : 2 (banyak yang salah dalam tajwidnya)
- 5) Tidak baik : 1 (hampir salah semua dalam tajwidnya)
- 6) Sangat tidak baik: 0 (salah semua dalam tajwidnya)

c) Indikator lancar dalam membaca al-Quran

- 1) Sangat baik : 5 (membaca lancar tidak terbata-bata, makhroj dan tajwidnya betul semua)

- 2) Baik : 4 (membaca lancar tidak terbata-bata, salah sedikit dalam pengucapan makhroj dan tajwid/membaca kurang lancar, pengucapan makhroj dan tajwid betul semua)
- 3) Cukup : 3 (membaca lancar tidak terbata-bata, ada beberapa kesalahan dalam pengucapan makhroj dan tajwid/membaca masih terbata-bata, salah sedikit dalam pengucapan makhroj dan tajwid)
- 4) Kurang baik : 2 (membaca masih terbata-bata, pengucapan makhroj dan tajwidnya banyak yang salah)
- 5) Tidak baik : 1 (membaca masih terbata-bata, makhroj dan tajwid hampir salah semua)
- 6) Sangat tidak baik: 0 (membaca, makhroj, dan tajwid salah semua)

d. Uji coba instrumen

Untuk meningkatkan tingkat validitas empiris instrument, peneliti akan mencobakan instrument (try-out) pada responden atau sasaran dalam penelitian. Apabila uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti instrument sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini ditempuh langkah:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi,

sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168).

Instrumen yang valid adalah instrumen yang mengukur dengan tepat keadaan yang akan diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet contoh instrumen yang tidak reliabel. Sebaliknya instrumen tidak valid bila digunakan mengukur suatu keadaan yang tidak tepat diukur dengan instrumen tersebut (Hardi, 2014:165).

Validitas internal instrumen yang berupa tes harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi). Sedangkan untuk instrumen no test yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (Hardi, 2014:167). Validitas suatu tes dinyatakan dengan koefisien korelasi (V). untuk mendapatkan korelasi digunakan rumus koefisien *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indek korelasi antara variabel x dengan variabel y

X = Skor tiap-tiap item

Y = Jumlah dari skor total

N = Jumlah responden (Arikunto, 2006: 170)

Jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5 % maka butir instrumen valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen tidak valid. (Suharsimi Arikunto, 2006: 140).

Hasil perhitungan validitas butir dari instrument yang telah di uji cobakan, contoh perhitungan butir soal nomor 1 diketahui:

$$\sum X = 72$$

$$\sum Y = 1288$$

$$n = 20$$

$$\sum X^2 = 288$$

$$\sum Y^2 = 87824$$

$$\sum XY = 4948$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{20.3765 - (61)(1143)}{\sqrt{(20.213 - 3721)(20.68869) - (1143)^2}} \\ &= \frac{75300 - 69723}{\sqrt{539(70931)}} \end{aligned}$$

$$= \frac{5577}{\sqrt{38231809}}$$

$$= 0,902$$

Selanjutnya harga r_{hitung} dibandingkan harga r_{tabel} dibandingkan dengan dengan derajat signifikansi 5% dan $n=20$ diperoleh r_{tabel} 0,444. Dengan kesimpulan r_{hitung} (0,902) > r_{tabel} (0,444) maka item soal nomer 1 dinyatakan valid. Untuk perhitungan item soal nomer 2 sampai nomer 20, menggunakan cara dan langkah yang sama dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 05
Hasil Perhitungan Validitas Butir Instrumen

Butir	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,902	0,444	Valid
2	1,130	0,444	Valid
3	1,058	0,444	Valid
4	1,198	0,444	Valid
5	0,982	0,444	Valid
6	0,916	0,444	Valid
7	1,130	0,444	Valid
8	1,265	0,444	Valid
9	1,510	0,444	Valid
10	1,329	0,444	Valid
11	1,130	0,444	Valid
12	1,130	0,444	Valid
13	0,916	0,444	Valid

14	1,329	0,444	Valid
15	1,451	0,444	Valid
16	1,198	0,444	Valid
17	1,680	0,444	Valid
18	1,329	0,444	Valid
19	1,265	0,444	Valid
20	0,816	0,444	Valid

Dari tabel tersebut, ada 20 item dinyatakan valid dan digunakan sebagai item penelitian yang disusun dalam bentuk tes lisan.

a. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah dapat dipercaya, reliabilitas berarti suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel menunjukkan pada tingkat kerendahan sesuatu (Arikunto, 2006: 178). Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus Spearman Brown, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2 \times r^{1/2} \cdot 1/2}{(1 + r^{1/2} \cdot 1/2)}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r^{1/2} \cdot 1/2$ = indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Kriteria :

Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tersebut reliabel.

Jika harga $r_{11} < r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum X &= 575 \\ \sum Y &= 568 \\ n &= 20 \\ \sum X^2 &= 17335 \\ \sum Y^2 &= 17182 \\ \sum XY &= 17176\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{20.17176 - (575)(568)}{\sqrt{(20.17335 - (575)^2)(20.17182 - (568)^2)}} \\ &= \frac{343520 - 326600}{\sqrt{(346700 - 330625)(343640 - 322624)}} \\ &= \frac{16920}{\sqrt{(16075)(21016)}}\end{aligned}$$

$$= \frac{16920}{\sqrt{337832200}}$$

$$= 0,920$$

Dilanjutkan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \times r^{1/2} \cdot 1/2}{(1+r^{1/2} \cdot 1/2)}$$

$$= \frac{2 \times 0,920}{(1+0,920)}$$

$$= 0,958$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa r_{hitung} (0,958) > r_{tabel} (0,444) pada taraf signifikan 5%. Karena r_{hitung} > r_{tabel} maka data tersebut dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti apabila data tersebut diolah dan dianalisa. Dari awal hasil analisa, maka akan dapat diinterpretasikan dan selanjutnya dapat dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode pengolahan dan analisa data, yaitu :

1. Analisis Unit

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan variabel yang digunakan oleh peneliti. Maka analisis unit dalam penelitian ini meliputi:

a. Rentang Data

Rentang data range dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada pada kelompok tersebut. Rumusnya adalah:

$$R = X_t - X_r \quad (\text{Sugiyono, 2007 : 55})$$

Keterangan:

R = Rentang

X_t = Data terbesar dalam kelompok

X_r = Data terkecil dalam kelompok

b. Mean

Mean adalah data kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. rata-rata yang sering disebut mean dapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut, dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n} \quad (\text{Sugiyono, 2007: 49})$$

Keterangan:

Me = Mean (Rata-rata)

\sum = Epsilon (jumlah)

X_i = Nilai X ke I sampai ke n

N = jumlah individu

c. Modus

Modus adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dijadikan populer menjadi mode saat ini atau kejadian yang sering muncul pada suatu peristiwa.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad (\text{Sugiyono, 2007:52})$$

Keterangan :

Mo = modus

B = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = frekuensi pada kelas modes (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = frekuensi kelas modes dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

d. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun terlebih dahulu urutannya.

$$\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right) \quad (\text{Sugiyono, 2007: 53})$$

Keterangan:

Md = Median

- b = Batas bawah, dimana median akan terletak
- n = Banyak data/jumlah sampel
- F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
- f = Frekuensi kelas median

e. Standar Deviasi

Standar Deviasi menunjukkan variabelitas dalam suatu distribusi.

Rumus yang digunakan adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} \quad (\text{Sugiyono, 2007: 58})$$

Keterangan:

$\sum f_i$ = Jumlah keseluruhan frekuensi

N = Jumlah responden

X_i = Nilai per satuan

\bar{x} = Nilai rata-rata

2. Analisis Persentase

Data statistik ini diperoleh dari tes. Maka untuk menganalisa data ini digunakan analisa kuantitatif yang diinterpretasikan data yang telah didapatkan ke dalam tabel langsung yaitu berupa angka-angka yang digambarkan secara objektif deskriptif, kemudian menggunakan rumus prosentase yang bermanfaat untuk menunjukkan frekuensi kemampuan dalam membaca al-Quran mahasiswa Pendidikan Agama Islam

angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta tahun 2017, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudjono, 2000:40})$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Yang digunakan disini tiga kelompok interval (rendah, sedang, dan tinggi) sedangkan untuk mencari kelompok intervalnya didasarkan pada tingkat kemampuan dalam membaca al-Quran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dengan judul “Tingkat Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017”, akan menarik seberapa tingkat kemampuan membaca al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah 304 Mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 172 Mahasiswa. Data yang diperoleh dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah.

Pada dasarnya Jurusan PAI adalah salah satu jurusan yang sangat diminati oleh mahasiswa yang kelak akan menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, tuntutan untuk bisa menguasai tentang hal agama sangatlah penting, apalagi tentang membaca dan memahami al-Quran sebagai pedoman dan petunjuk dalam pembelajaran.

Untuk mendapatkan gambaran secara utuh pada setiap data dapat dilihat pada deskriptif variabel tingkat kemampuan membaca al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017, diperoleh $n = 172$, dengan data terkecil (D_k) = 20, data terbesar (D_b) = 100. Data secara bergolong ke dalam kelas interval dengan range (R) = 80, banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

= 9, panjang kelas (P) = R/K = 9, Mean (Me) = 63,034, median (Md) = 59,54, modus (Mo) = 59,065, dan standar deviasi (SD) = 0,871.(Lampiran.06)

Tabel.06
Persentase Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017

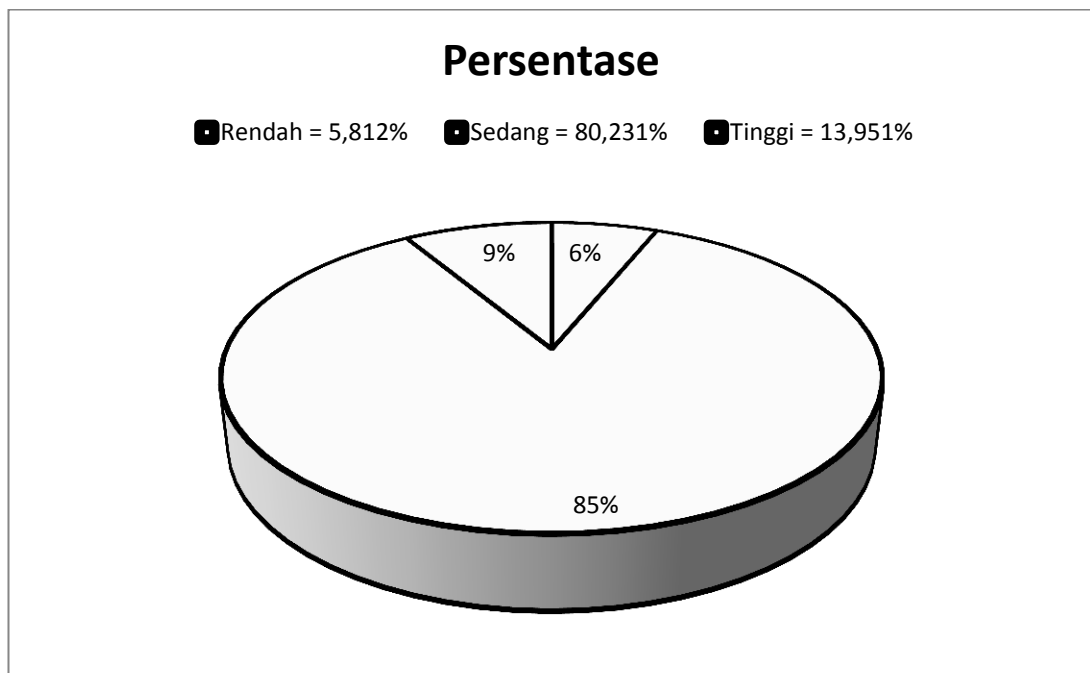
No	Interval	F	%	Kategori	Persentase
1	20 – 28	2	1,162	Rendah	5,812
2	29 – 37	3	1,744		
3	38 – 46	5	2,906		
4	47 – 55	21	12,209	Sedang	80,231
5	56 – 64	68	39,534		
6	65 – 73	49	28,488		
7	74 – 82	17	9,883	Tinggi	13,951
8	83 – 91	5	2,906		
9	92 - 100	2	1,162		
	Jumlah	172	100		100 %

Kemampuan membaca Al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 dengan kategori rendah sebanyak 2 responden (1,162%) pada interval 20-28, 3 responden (1,744%) pada interval 29-37, 5 responden (2,906%) pada interval 38-46, dengan kategori sedang 21 responden (12,206%) pada interval 47-55, 68 responden (39,534%) pada interval 56-64, 49 responden (28,488%) pada interval 65-73, dengan kategori tinggi 17

responden (9,883%) pada interval 74-82, 5 responden (2,906%) pada interval 83-91, 2 responden (1,162%) pada interval 92-100.(Lampiran.06)

Gambar. 01

Diagram Lingkaran Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017



Dari 172 mahasiswa terdapat 10 mahasiswa yang mempunyai kemampuan membaca rendah, padahal sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam harus mampu dan memahami al-Quran karena kelak akan menjadi seorang pendidik sebagai panutan untuk peserta didiknya. Semangat dan motivasi diri sendiri harus muncul untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qurannya. Padahal di era sekarang al-Quran digital pasti dimiliki oleh setiap mahasiswa. Namun aplikasi tersebut hanya digunakan untuk mencari ayat-ayat tertentu saja

dan jarang sekali dibaca dan dipahami. Rendahnya semangat untuk membaca dan mempelajari al-Quran menjadi salah satu faktor penghambat untuk meningkatkan kemampuan membacanya.

Sedangkan mahasiswa yang memiliki kemampuan membaca al-Quran kategori sedang sebanyak 138 mahasiswa. Dimana mahasiswa tersebut sudah bisa membaca dengan lancar namun dalam penerapan makharijul huruf dan ilmu tajwidnya baru terbatas pada teori dan untuk mempraktekkannya agak sulit. Dari kebanyakan mahasiswa yang mempunyai kemampuan sedang, berasal dari Madrasah bukan SMK.

Tidak jarang pula dijumpai mahasiswa yang sudah mampu dan fasih dalam membaca al-Quran baik secara makroj dan ilmu tajwidnya. Dalam penelitian ini ada 24 mahasiswa dari 172 mahasiswa yang sudah mampu membaca al-Quran dengan benar. Mahasiswa ini biasanya berasal dari pondok pesantren ataupun madrasah, serta keaktifannya mengikuti kegiatan mentoring yang dilakukan oleh jurusan masing-masing.

Untuk mengetahui Tingkat Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam dijelaskan dalam beberapa analisis indikator kemampuan membaca al-Quran dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Penguasaan Makharijul Huruf

Untuk mendapatkan gambaran secara utuh pada setiap data dapat dilihat pada deskriptif indikator Penguasaan Makharijul Huruf Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017, dengan 6 butir soal diperoleh $n = 172$, dengan data terkecil (D_k) = 13, data terbesar (D_b) = 29. Data secara bergolong ke dalam kelas interval dengan range (R) = 16, banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n = 9$, panjang kelas (P) = $R/K = 2$, Mean (Me) = 19,128, Median (Md) = 21,273, Modus (Mo) = 19,265, dan Standar Deviasi (SD) = 3,893.(Lampiran.07)

Tabel.07
Persentase Indikator Penguasaan Makharijul Huruf Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017

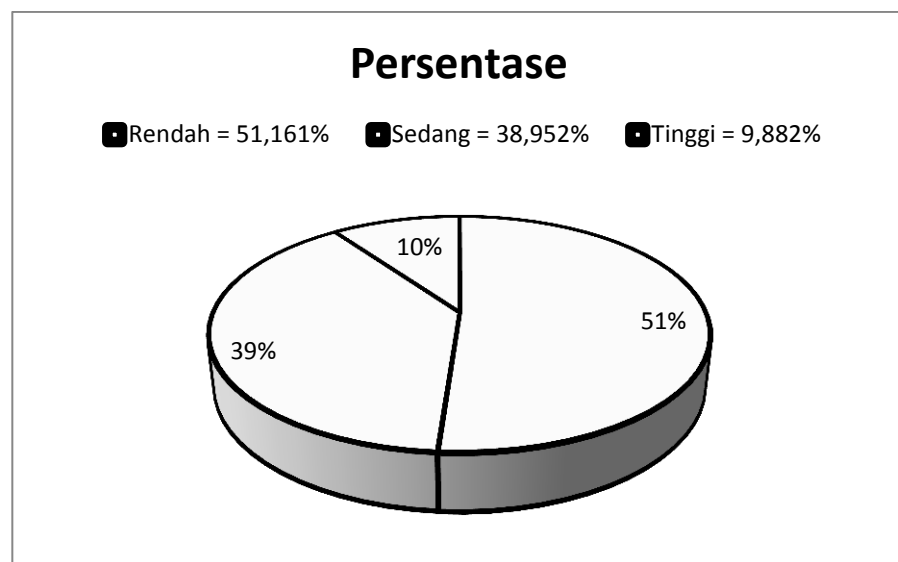
No	Interval	F	%	Kategori	Persentase
1	13 – 14	21	12,209	Rendah	51,161%
2	15 – 16	23	13,371		
3	17 – 18	44	25,581		
4	19 – 20	27	15,697	Sedang	38,952%
5	21 – 22	21	12,209		
6	23 – 24	19	11,046		
7	25 – 26	7	4,069	Tinggi	9,882%
8	27 – 28	9	5,232		
9	29 – 30	1	0,581		
	Jumlah	172	100		100 %

Kemampuan penguasaan Makhraj Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 dengan kategori rendah sebanyak 21 responden (12,209%) pada interval 13-14, 23 responden (13,371%) pada interval 15-16, 44 responden (25,581%) pada interval 17-18, dengan

kategori sedang 27 responden (15,697%) pada interval 19-20, 21 responden (12,209%) pada interval 21-22, 19 responden (11,046%) pada interval 23-24, dengan kategori tinggi 7 responden (4,069%) pada interval 25-26, 9 responden (5,232%) pada interval 27-28, 1 responden (0,581%) pada interval 29-30.(Lampiran.07)

Gambar. 02

Diagram Lingkaran Indikator Penguasaan Makharijul Huruf Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017



Dalam penguasaan makharijul huruf mahasiswa PAI angkatan 2014 dalam kategori rendah. Maksud dari rendah disini adalah mahasiswa belum mampu menempatkan dan menerapkan makhroj pada bacaan. Dari 172 mahasiswa terdapat 88 mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam pelafalan makhrojnya rendah, disebabkan karena rendahnya kemauan dan motivasi mahasiswa untuk belajar membaca dan memahami al-Quran. Rasa malu dan minder yang membuat mahasiswa

enggan untuk belajar kepada orang lain yang lebih mampu dalam membaca dan memahami al-Quran.

Selain itu sudah banyak ditemukan pula mahasiswa yang mempunyai kemampuan sedang, maksudnya mahasiswa mengetahui tentang teori dan hanya makhroj-makhroj tertentu yang belum dikuasai. Dalam kategori ini mahasiswa yang mempunyai kemampuan dalam pelafalan *makhraj* sebanyak 67 mahasiswa. Sedangkan 17 mahasiswa sudah mampu menerapkan *makhraj* saat membaca al-Quran. Penempatan dan ketepatannya sudah baik dan benar.

2. Analisis Penguasaan Ilmu Tajwid

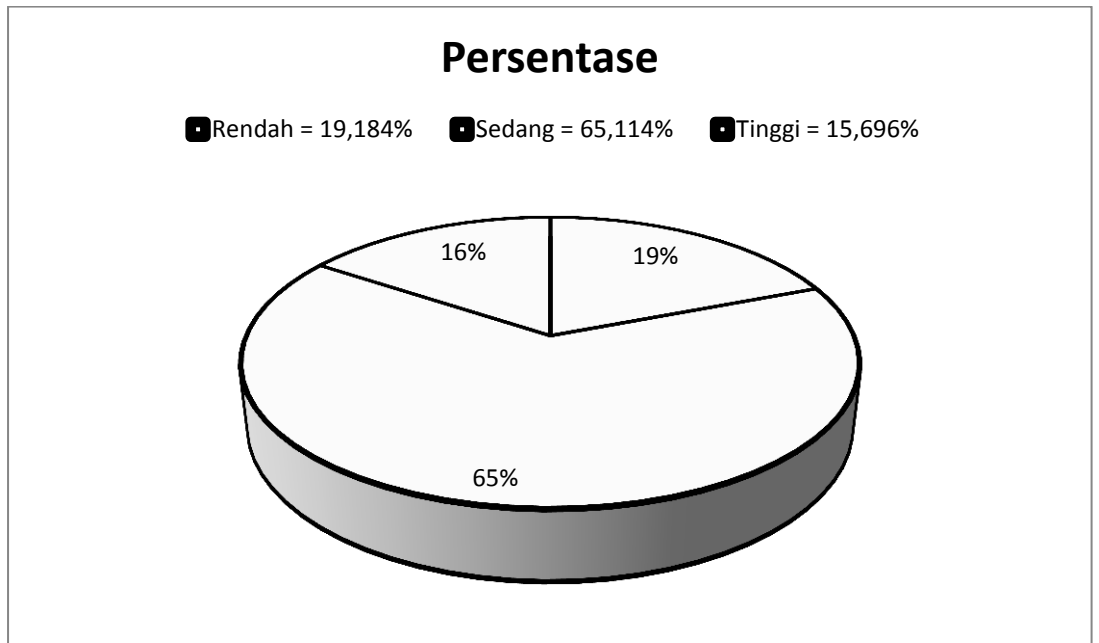
Untuk mendapatkan gambaran secara utuh pada setiap data dapat dilihat pada deskriptif indikator Penguasaan Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017, dengan 6 butir soal diperoleh $n = 172$, dengan data terkecil (D_k) = 11, data terbesar (D_b) = 28. Data secara bergolong ke dalam kelas interval dengan range (R) = 17, banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n = 9$, panjang kelas (P) = $R/K = 2$, Mean (Me) = 19,279, Median (Md) = 20,8, Modus (Mo) = 21,13, dan Standar Deviasi (SD) = 3,189.(Lampiran.08)

Tabel.08
Persentase Penguasaan Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan
Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017

No	Interval	F	%	Kategori	Persentase
1	11 – 12	4	2,325	Rendah	19,184%
2	13 – 14	9	5,232		
3	15 – 16	20	11,627		
4	17 – 18	30	17,441	Sedang	65,114%
5	19 – 20	50	29,069		
6	21 – 22	32	18,604		
7	23 – 24	20	11,627	Tinggi	15,696%
8	25 – 26	6	3,488		
9	27 – 28	1	0,581		
	Jumlah	172	100		100 %

Kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 dengan kategori rendah sebanyak 4 reponden (2,325%) pada interval 11-12, 9 responden (5,322%) pada interval 13-14, 20 responden (11,627%) pada interval 15-16, dengan kategori sedang 30 responden (17,441%) pada interval 17-18, 50 responden (29,069%) pada interval 19-20, 32 responden (18,604%) pada interval 21-22, dengan kategori tinggi 20 responden (11,627%) pada interval 23-24, 6 responden (3,488%) pada interval 25-26, 1 responden (0,581%) pada interval 27-28.(Lampiran.08)

Gambar. 03
Diagram Lingkaran Indikator Penguasaan Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017



Penguasaan mahasiswa dalam ilmu tajwid tergolong sedang, dan sudah banyak mahasiswa yang mengerti tentang ilmu tajwid tetapi dalam penerapannya masih dijumpai ada mahasiswa yang dalam penerapan ilmu tajwid kurang tepat. Sebanyak 112 mahasiswa sudah bisa memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Quran.

Namun juga ditemui ada 33 mahasiswa yang belum tau dan belum mengerti tentang ilmu tajwid dan penerapannya. Kurangnya semangat untuk belajar memahami dan membaca al-Quran dengan benar yang menjadi kendala dalam hal ini. Sedangkan terdapat 27 mahasiswa yang sudah bisa memahami dan mengerti ilmu tajwid dengan benar dan tepat.

3. Analisis Kelancaran Membaca Al-Quran

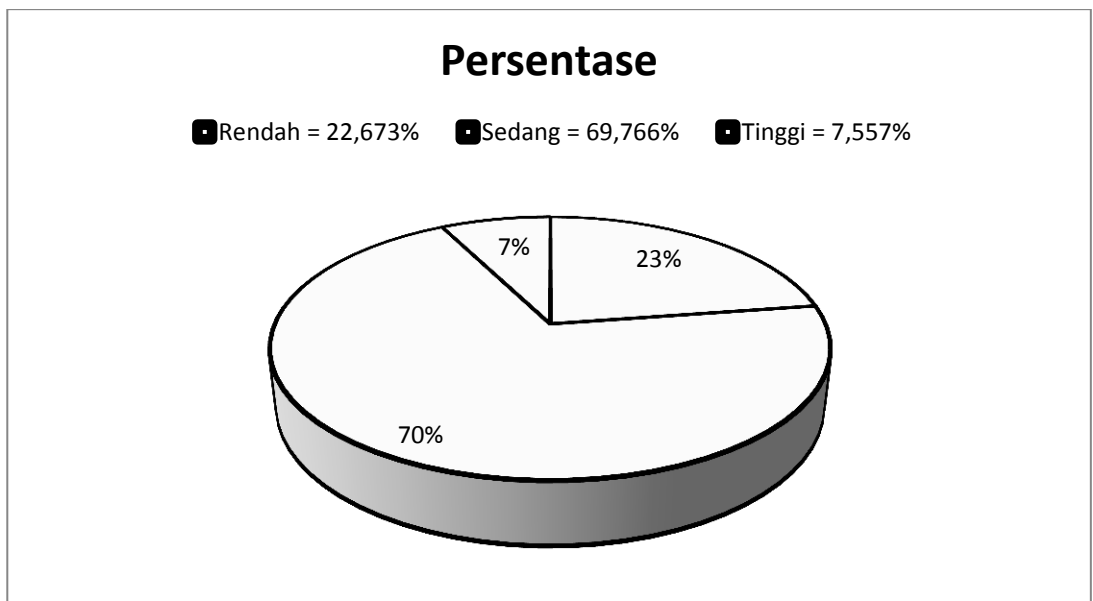
Untuk mendapatkan gambaran secara utuh pada setiap data dapat dilihat pada deskriptif indikator kelancaran membaca al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017, dengan 6 butir soal diperoleh $n = 172$, dengan data terkecil (D_k) = 12, data terbesar (D_b) = 27. Data secara bergolong ke dalam kelas interval dengan range (R) = 15, banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n = 9$, panjang kelas (P) = $R/K = 2$, Mean (Me) = 18,581, Median (M_d) = 21,395, Modus (Mo) = 20,455, dan Standar Deviasi (SD) = 3,189.(Lampiran.09)

Tabel.09
Persentase Indikator Kelancaran Membaca Al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017

No	Interval	F	%	Kategori	Persentase
1	11 – 12	4	2,325	Rendah	22,673%
2	13 – 14	6	3,488		
3	15 – 16	29	16,86		
4	17 – 18	48	27,906	Sedang	69,766%
5	19 – 20	43	25		
6	21 – 22	29	16,860		
7	23 – 24	8	4,651	Tinggi	7,557%
8	25 – 26	4	2,325		
9	27 – 28	1	0,581		
	Jumlah	172	100		100 %

Kelancaran Membaca Al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 dengan kategori rendah sebanyak 4 responden (2,325%) pada interval 11-12, 6 responden (3,488%) pada interval 13-14, 29 responden (16,86%) pada interval 15-16, dengan kategori sedang 48 responden (27,906%) pada interval 17-18, 43 responden (25%) pada interval 19-20, 29 responden (16,860%) pada interval 21-22, dengan kategori tinggi 8 responden (4,651%) pada interval 23-24, 4 responden (2,325%) pada interval 25-26, 1 responden (0,581%) pada interval 27-28.(Lampiran.09)

Gambar. 04
Diagram Lingkaran Indikator Kelancaran Membaca al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017



Dari 172 mahasiswa masih pula dijumpai ada 39 mahasiswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dalam kata lain masih terbata-bata dalam membacanya. Itu dikarenakan faktor lingkungan dan

pendidikan awal yang kurang mendukung sehingga tidak ada semangat dan motivasi untuk belajar membaca al-Quran. Namun juga banyak mahasiswa yang sudah bisa membaca al-Quran cukup lancar sebanyak 120 mahasiswa, sedangkan ada 13 mahasiswa yang sudah baik dan fasih dalam membaca al-Quran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif diperoleh hasil Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 kategori rendah sebanyak 4 responden (2,326%) pada interval 38-42, 7 responden (4,07%) pada interval 43-47, dengan kategori sedang 35 responden (20,349%) pada interval 48-52, 48 responden (27,907%) pada interval 53-57, 45 responden (27,907%) pada interval 58-62, dengan kategori tinggi 19 responden (11,046%) pada interval 63-67, 10 responden (5,813%) pada interval 68-72, 3 responden (1,744%) pada interval 73-77, 1 responden (0,581%) pada interval 78-82.(lampiran.07)

Sementara hasil penelitian Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 menunjukkan bahwa skor kemampuan membaca al-Quran terendah dengan nilai 20, skor tertinggi dengan nilai 100, kemudian rata-rata sebesar 63,034, nilai median 59,54, nilai modus sebesar 59,065, nilai standar deviasi sebesar 0,871.

Tingkat Kemampuan membaca al-Quran Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 masih tergolong sedang, dimana banyak ditemukan mahasiswa yang sudah bisa membaca al-Quran namun belum mampu menguasai dengan benar tentang ilmu tajwid dan makharijul hurufnya. Salah satu faktornya adalah kurangan kesadaran mahasiswa akan pentingnya membaca dan memahami al-Quran.

Dalam hal ini masih ada pula yang berada dalam kategori rendah, yang hanya mampu membaca dan masih terbata-bata, bahkan belum mengetahui dengan benar tentang tata cara membaca al-Quran, dan belum memahami tentang Makharijul huruf dan Ilmu Tajwidnya. Faktor utamanya adalah asal sekolahnya yang rata-rata dari tingkat SMK. Selain itu tak jarang pula dijumpai banyak mahasiswa yang sudah mahir dalam membaca al-Quran, baik secara ilmu tajwid dan makharijul hurufnya, dengan latar belakang berasal dari pondok pesantren.

Selain itu juga ditunjukkan analisis dari tiap-tiap indikator kemampuan membaca al-Quran diantaranya:

a) Analisis Penguasaan Makharijul Huruf

Untuk mendapatkan gambaran secara utuh pada setiap data dapat dilihat pada deskriptif indikator Penguasaan Makharijul Huruf Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017, dengan 6 butir soal diperoleh $n = 172$, dengan data terkecil (D_k) = 13, data

terbesar (Db) = 29. Data secara bergolong ke dalam kelas interval dengan range (R) = 16, banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n = 9$, panjang kelas (P) = $R/K = 2$, Mean (Me) = 19,128, Median (Md) = 21,273, Modus (Mo) = 19,265, dan Standar Deviasi (SD) = 3,893. (Lampiran.07)

Kemampuan penguasaan Makhraj Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 dengan kategori rendah sebanyak 21 responden (12,209%) pada interval 13-14, 23 responden (13,371%) pada interval 15-16, 44 responden (25,581%) pada interval 17-18, dengan kategori sedang 27 responden (15,697%) pada interval 19-20, 21 responden (12,209%) pada interval 21-22, 19 responden (11,046%) pada interval 23-24, dengan kategori tinggi 7 responden (4,069%) pada interval 25-26, 9 responden (5,232%) pada interval 27-28, 1 responden (0,581%) pada interval 29-30. (Lampiran.07)

Penguasaan *makharijul huruf* Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017 masih dalam kategori rendah dikarenakan kurangnya minat mahasiswa untuk mempelajari dengan benar tata cara membaca al-Quran dan kebanyakan mahasiswa merasa enggan, malu dan minder untuk belajar memahami al-Quran kepada teman yang lebih memahami tentang al-Quran. Dalam penguasaan *makharijul huruf* mahasiswa PAI angkatan 2014 dalam kategori rendah. Maksud dari rendah disini adalah mahasiswa belum mampu menempatkan dan

menerapkan makhroj pada bacaan. Dari 172 mahasiswa terdapat 88 mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam pelafalan makhrojnya rendah, disebabkan karena rendahnya kemauan dan motivasi mahasiswa untuk belajar membaca dan memahami al-Quran. Rasa malu dan minder yang membuat mahasiswa enggan untuk belajar kepada orang lain yang lebih mampu dalam membaca dan memahami al-Quran.

Selain itu sudah banyak ditemukan pula mahasiswa yang mempunyai kemampuan sedang, maksudnya mahasiswa mengetahui tentang teori dan hanya makhroj-makhroj tertentu yang belum dikuasai. Dalam kategori ini mahasiswa yang mempunyai kemampuan dalam pelafalan makhroj sebanyak 67 mahasiswa. Sedangkan 17 mahasiswa sudah mampu menerapkan *makhraj* saat membaca al-Quran. Penempatan dan ketepatannya sudah baik dan benar.

b) Analisis Penguasaan *Ilmu Tajwid*

Untuk mendapatkan gambaran secara utuh pada setiap data dapat dilihat pada deskriptif indikator Penguasaan *Ilmu Tajwid* Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017, dengan 6 butir soal diperoleh $n = 172$, dengan data terkecil (D_k) = 11, data terbesar (D_b) = 28. Data secara bergolong ke dalam kelas interval dengan range (R) = 17, banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n = 9$, panjang kelas (P) = $R/K = 2$,

Mean (Me) = 19,279, Median (Md) = 20,8, Modus (Mo) = 21,13, dan Standar Deviasi (SD) = 3,189.(Lampiran.08)

Kemampuan penguasaan *Ilmu Tajwid* Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 dengan kategori rendah sebanyak 4 responden (2,325%) pada interval 11-12, 9 responden (5,322%) pada interval 13-14, 20 responden (11,627%) pada interval 15-16, dengan kategori sedang 30 responden (17,441%) pada interval 17-18, 50 responden (29,069%) pada interval 19-20, 32 responden (18,604%) pada interval 21-22, dengan kategori tinggi 20 responden (11,627%) pada interval 23-24, 6 responden (3,488%) pada interval 25-26, 1 responden (0,581%) pada interval 27-28.(Lampiran.08)

Tingkat persentase pemahaman ilmu tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017 dalam kategori sedang. Ilmu tajwid adalah salah satu faktor utama yang harus diperhatikan dalam membaca dan memahami al-Quran. Dalam hal ini sudah banyak mahasiswa yang mampu menerapkan ilmu tajwid dalam membaca al-Quran, walaupun terkadang masih ada bacaan ilmu tajwid yang belum benar seutuhnya.

Penguasaan mahasiswa dalam ilmu tajwid tergolong sedang, dan sudah banyak mahasiswa yang mengerti tentang ilmu *tajwid* tetapi dalam penerapannya masih dijumpai ada mahasiswa yang dalam

penerapan ilmu *tajwid* kurang tepat. Sebanyak 112 mahasiswa sudah bisa memahami ilmu *tajwid* dalam membaca al-Quran.

Namun juga ditemui ada 33 mahasiswa yang belum tau dan belum mengerti tentang ilmu *tajwid* dan penerapannya. Kurangnya semangat untuk belajar memahami dan membaca al-Quran dengan benar yang menjadi kendala dalam hal ini. Sedangkan terdapat 27 mahasiswa yang sudah bisa memahami dan mengerti ilmu *tajwid* dengan benar dan tepat.

c) Analisis Kelancaran Membaca al-Quran

Untuk mendapatkan gambaran secara utuh pada setiap data dapat dilihat pada deskriptif indikator Kelancaran Membaca al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017, dengan 8 butir soal diperoleh $n = 172$, dengan data terkecil (D_k) = 12, data terbesar (D_b) = 27. Data secara bergolong ke dalam kelas interval dengan range (R) = 15, banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n = 9$, panjang kelas (P) = $R/K = 2$, Mean (Me) = 18,581, Median (Md) = 21,395, Modus (Mo) = 20,455, dan Standar Deviasi (SD) = 3,189. (Lampiran.09)

Kelancaran Membaca al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 dengan kategori rendah sebanyak 4 reponden (2,325%) pada interval 11-12, 6 responden (3,488%) pada interval 13-14, 29 responden (16,86%) pada interval 15-16, dengan

kategori sedang 48 responden (27,906%) pada interval 17-18, 43 responden (25%) pada interval 19-20, 29 responden (16,860%) pada interval 21-22, dengan kategori tinggi 8 responden (4,651%) pada interval 23-24, 4 responden (2,325%) pada interval 25-26, 1 responden (0,581%) pada interval 27-28.(Lampiran.09)

Dari 172 mahasiswa masih pula dijumpai ada 39 mahasiswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dalam kata lain masih terbata-bata dalam membacanya. Itu dikarenakan faktor lingkungan dan pendidikan awal yang kurang mendukung sehingga tidak ada semangat dan motivasi untuk belajar membaca al-Quran. Namun juga banyak mahasiswa yang sudah bisa membaca al-Quran cukup lancar sebanyak 120 mahasiswa, sedangkan ada 13 mahasiswa yang sudah baik dan fasih dalam membaca al-Quran.

Melihat dari analisis diatas jelas terlihat bahwa Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 54,91. Sehingga dapat dikatakan Tingkat Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 tergolong sedang dari persentase 80,231% sebanyak 138 responden.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017 tergolong sedang. Sebagian besar Mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017 sudah bisa membaca al-Quran dengan lancar namun dalam penerapan makharijul huruf dan ilmu tajwidnya belum tepat.

Dari 172 mahasiswa terdapat 10 mahasiswa yang mempunyai kemampuan membaca rendah, padahal sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam harus mampu dan memahami al-Quran karena kelak akan menjadi seorang pendidik sebagai panutan untuk peserta didiknya. Semangat dan motivasi diri sendiri harus muncul untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qurannya. Padahal di era sekarang al-Quran digital pasti dimiliki oleh setiap mahasiswa. Namun aplikasi tersebut hanya digunakan untuk mencari ayat-ayat tertentu saja dan jarang sekali dibaca dan dipahami. Rendahnya semangat untuk membaca dan mempelajari al-Quran menjadi salah satu faktor penghambat untuk meningkatkan kemampuan membacanya.

Sedangkan mahasiswa yang memiliki kemampuan membaca al-Quran kategori sedang sebanyak 138 mahasiswa. Dimana mahasiswa tersebut sudah bisa membaca dengan lancar namun dalam penerapan makharijul huruf dan ilmu tajwidnya baru terbatas pada teori dan untuk mempraktekkannya agak sulit. Dari kebanyakan mahasiswa yang mempunyai kemampuan sedang, berasal dari Madrasah bukan SMK.

Tidak jarang pula dijumpai mahasiswa yang sudah mampu dan fasih dalam membaca al-Quran baik secara makroj dan ilmu tajwidnya. Dalam penelitian ini ada 24 mahasiswa dari 172 mahasiswa yang sudah mampu membaca al-Quran dengan benar. Mahasiswa ini biasanya berasal dari pondok pesantren ataupun madrasah, serta keaktifannya mengikuti kegiatan mentoring yang dilakukan oleh jurusan masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingkat Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun akademik 2017 berdasarkan 172 data mahasiswa menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Quran mahasiswa pada kriteria rendah dengan interval 20-46 sebanyak 10 mahasiswa (5,812%), kriteria sedang dengan interval 21-49 sebanyak 138 mahasiswa (80,231%), kriteria tinggi dengan interval 74-100 sebanyak 24 mahasiswa (13,951%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Tingkat Kemampuan Membaca al-Quran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017 tergolong sedang dengan interval 21-49 sebanyak 127 mahasiswa (80,231%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Quran Mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017 tergolong sedang. Sebagian besar Mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017 sudah bisa membaca al-Quran dengan lancar namun dalam penerapan makharijul huruf dan ilmu tajwidnya belum tepat. Dari 172 sampel yang digunakan masih terdapat 10 mahasiswa yang belum bisa

membaca al-Quran dengan lancar apalagi dalam pengucapan makharijul dan ilmu tajwidnya tidak jelas. Selain itu 138 mahasiswa yang lancar dalam membaca al-Quran, rata-rata berasal dari madrasah sehingga sudah tidak asing lagi dalam hal mempelajari al-Quran.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti memberi beberapa saran:

1. Bagi IAIN Surakarta

Untuk IAIN Surakarta lebih memberikan penyaringan terhadap mahasiswa baru khususnya dalam hal Membaca al-Quran, lebih menekankan kepada mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk lebih belajar membaca dan memahami al-Quran.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Quran, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah yang kelak akan menjadi seorang pengajar yang memberikan ilmunya kepada peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan lebih kreatif serta objektif dalam memilih variabel-variabel yang akan diteliti sehingga hasil yang dicapai biasa memberikan sumbangan-sumbangan yang positif bagi perkembangan pendidikan islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin. 2004. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Syarifudin. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Alim, Muhammad. 2011. *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet.4.
- _____.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asri Budiningsih. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Attia Mahmoed Hana. 1978. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ayu, Nika. 2015. *Persepsi Siswa terhadap Dukungan Orang Tua dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*. Disertasi tidak diterbitkan. Surakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Diane E. Papalia. 2014. *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hadi, Nor. 2014. *Cara Mudah Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an Juz Ke-30*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik Oemar. 2001. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju. cet.2.
- Hardi. 2014. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fatoba Press.
- Hasan Langgulung. 2010. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Amani
- Hawi, Akhmal. 2014. *Dasar-dasar Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Acep. 2013. *Ulumul Qur'an*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Henry Guntur Tarigan. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Isah Cahyani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khuriyah, dkk. 2016. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surakarta: Fataba Press IAIN Surakarta.
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada.
- Moenawar Chalil. 1991. *Kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- Mohammad Nor Ichwan. 2002. *Memahami Bahasa Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin. 2012. *Studi Islam dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Nasrudin Baidan. 2002. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Quraish Shihab. 1998. *Tafsir al-Mishbah*. Jakarta: Gema Insani.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi PAI*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyadh, Sa'ad. 2008. *Agar Anak Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. cet.1.
- Saifuddin Azwar. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayuti, Ahmad. 2012, *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara. cet.1.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. cet.1.
- Syaiful Anam, Ahmad, dkk. 2013. *Pengantar Ilmu Tahsin*. Surakarta: Yuma Pustaka. cet.1.

Thohirin.2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran. 01

TES UJI COBA INSTRUMEN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Anisya

Skor : 77

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	5
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		4
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		4
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	﴿٤٦﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		4
6	وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		4
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	4
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُكُمْ		4
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		3
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		5
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ	5	
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	4
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		3
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	4
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		3
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		4
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		3
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		5

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Pandu

Skor : 39

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	2
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		1
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		2
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		2
5	إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		1
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		2
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	2
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُكُمْ		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		2
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		1
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		3
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		2

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	2
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ﴿٤٩﴾		1
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٥٠﴾		2
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ ﴿٥١﴾		2
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٢﴾		1

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Aji

Skor : 62

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	4
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		3
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		2
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		4
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		2
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	2
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُكُمْ		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		3
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		2
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		3
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	4
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		3
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		4

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		3
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		4
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		4

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Suci

Skor : 48

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	2
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		2
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		2
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		2
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهِنَا وَالْهَكُم		2
9	وَاجِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		2
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		2
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		2
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	2
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		3
15	مِنَ الْكِتَابِ وَلَا تَخْطُهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		2
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		3
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		2

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Kusuma

Skor : 40

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	1
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		2
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		3
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		2
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	1
8	وَالْهَنَاءِ وَالْهَكْمِ		3
9	وَاجِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		1
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		1
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		3
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	1
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		3
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		2

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	1
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		2
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		3
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		1

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Rohmatul

Skor : 69

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	4
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		3
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		4
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		4
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهِنَا وَالْهَكُم		3
9	وَاجِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		4
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		4
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		4
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		2

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ﴿٤٩﴾		4
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٥٠﴾		4
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ ﴿٥١﴾		4
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٢﴾		5

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Oki

Skor : 43

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	3
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		3
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		2
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		1
5	﴿٤٥﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		2
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	2
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُكُمْ		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		2
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		1
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		2
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنَ الْكِتَابِ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		1

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	1
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		2
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		3

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Parwanti

Skor : 49

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		2
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		3
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		3
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهِنَا وَالْهَكُم		2
9	وَاجِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		3
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		2
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		2
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		3
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	2
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		2
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		1
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		2

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Khanifah

Skor : 42

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	1
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		2
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		2
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		2
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهِنَا وَالْهَكُم		2
9	وَاجِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		1
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		1
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		2
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		2

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		1
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		3
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		2

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Puji

Skor : 54

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	3
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		2
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		2
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	﴿٥٠﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		3
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	2
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُكُمْ		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		2
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		3
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		2
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		3
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		4
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		3
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		3

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Dewi

Skor : 41

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	2
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		3
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		2
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		2
5	﴿٤٥﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		2
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُكُمْ		2
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		2
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		2
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		1
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		1

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	2
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		1
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		1
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		2

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Apriyanto

Skor : 66

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	3
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		4
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		4
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		3
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		4
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	4
8	وَالْهِنَا وَالْهَكُم		2
9	وَاجِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		3
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		4
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		4
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	4
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		3
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		3
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		4

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Fitri

Skor : 66

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	4
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		4
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		3
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	﴿٤٦﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		4
6	وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		2
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُكُمْ		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		4
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		4
11	فَالَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		4
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		3
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		4
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		4
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		2
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		4

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Maulina

Skor : 60

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	3
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		4
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		4
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		4
5	﴿٤٥﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		3
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهَذَا وَإِلَهُكُمْ		4
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		3
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		4
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		3
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	2
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنَ الْكِتَابِ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	2
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		2
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		4

TES UJI COBA INSTRUMEN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Alifah

Skor : 80

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	5
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		4
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		4
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		5
5	﴿٥٠﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		5
6	وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		5
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	4
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُكُمْ		4
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		3
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		4
11	فَالَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		4
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		4
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	5
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		3
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	4
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		3
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		4
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		3
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		4

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Anisa

Skor : 52

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	3
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		2
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		3
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		2
5	﴿٤٥﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		3
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُكُمْ		2
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		3
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		3
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		2
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		3
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		2

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		2
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		2
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		3

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Maesaroh

Skor : 61

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	3
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		2
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		3
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		2
5	﴿٤٥﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		3
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	4
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُكُمْ		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		3
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		4
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		3
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	4
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		4
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		4

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ﴿٤٩﴾		3
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٥٠﴾		3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ ﴿٥١﴾		2
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٢﴾		3

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Siska

Skor : 83

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	5
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		4
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		4
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		4
5	إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		5
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		5
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	5
8	وَالْهَذَا وَإِلَهُكُمْ		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		3
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		5
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		5
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	4
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		5
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		4

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	4
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ﴿٤٩﴾		3
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٥٠﴾		3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ ﴿٥١﴾		4
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٢﴾		5

TES UJI COBA INSTRUMEN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Hasanah

Skor : 48

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	3
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		3
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		3
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		2
5	﴿٥٠﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		3
6	وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	2
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُكُمْ		1
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		2
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		3
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		1
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		1
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		3
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		2

TES UJI COBA INSTRUMEN

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Fasikha

Skor : 63

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	3
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		3
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		3
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		2
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		2
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهِنَا وَالْهَكُم		3
9	وَاجِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		4
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		4
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		3
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		3
13	ءَايَاتِنَا إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		3
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	4
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		4
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		4
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		3

Lampiran. 02

**Hasil Uji Coba Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama
Angkatan 2014 FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017**

Responden	Butir Soal																			
	Makharijul Huruf								Ilmu Tajwid								Kelancaran			
Nomer Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
ANISYA PUJI LESTARI	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	3	4	3	5
PANDU SAPUTRA	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1
AJI FITRIANSAH	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4
SUCI KUSUMA	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2
MAYA KUSUMA	1	2	3	3	2	3	1	3	1	2	1	3	1	3	2	1	2	2	3	1
ROHMATUL	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	5
OKI HERMAWATI	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3
PARWANTI	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2
KHANIFAH DWI	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2
PUJI RAHAYU	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3
DEWI ROHMATUL	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2
APRIYANTO TULUS	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4
FITRI NUR AFIKHAH	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4
MAULINA ZENITA	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4
ALIFAH JAMALINA	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4
ANISA SOLEKAH	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
MAESAROH	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3
SISKA KUSUMAWATI	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5
NUR HASANAH	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2
FASIKHATUNIKHAYAH	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
TOUFID IDHAYAT	61	58	59	57	60	62	58	56	52	55	58	58	62	55	53	57	49	55	56	62
Rxy	0,902	1,13	1,058	1,198	0,982	0,416	1,13	1,265	1,51	1,329	1,13	1,13	0,416	1,329	1,451	1,198	1,68	1,329	1,265	0,816
Rtabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
Hasil	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Lampiran.03

UJI COBA INSTRUMEN

RELIABILITAS

Tabel X-Y Berdasarkan Metode Genap-Ganjil

No. Responden	X (GENAP)	Y (GANJIL)	X ²	Y ²	XY
1	39	38	1521	1444	1482
2	21	18	441	324	378
3	30	32	900	1024	960
4	25	23	625	529	575
5	23	17	529	289	391
6	33	36	1089	1296	1188
7	23	20	529	400	460
8	25	24	625	576	600
9	22	20	484	400	440
10	27	27	729	729	729
11	22	19	484	361	418
12	33	33	1089	1089	1089
13	34	32	1156	1024	1088
14	31	29	961	841	899
15	41	39	1681	1521	1599
16	25	27	625	729	675
17	28	33	784	1089	924
18	41	42	1681	1764	1722
19	21	27	441	729	567
20	31	32	961	1024	992
Jumlah	575	568	17335	17182	17176
X²	330625	322624	300502225	295221124	295014976

Lampiran.04

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Hajar

Skor : 76

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	3
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		4
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		4
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		4
5	﴿٥٠﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		5
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		5
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهَذَا وَإِلَهُكُمْ		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		4
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		4
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		4
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		4
15	مِنَ الْكِتَابِ وَلَا تَخْطُهُ بِيَمِينِكَ		4

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		3
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		5
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		5

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Dani

Skor : 85

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	4
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		4
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		4
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		4
5	﴿٤٦﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		5
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		5
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	4
8	وَالْهَنَاءِ وَالْهَكْمِ		4
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		4
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		5
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		5
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		4
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	4
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		4
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		4
16	إِذَا لَارْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	4

17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ	4
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٨﴾	4
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ	4
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٤٩﴾	4

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Suprihatin

Skor : 70

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	4
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		3
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		3
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		4
5	﴿٤٥﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		4
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	4
8	وَالْهِنَا وَالْهَكْمَ		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		4
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		4
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		4
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	4
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		3
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		3
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		4
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		4
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		3

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama :Khoiry

Skor : 56

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	3
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		3
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		2
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		4
5	﴿٤٥﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		4
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	2
8	وَاللَّهُنَّ وَاللَّهُمَّ		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		2
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		3
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		4
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	1
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		4
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		3

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Romazani

Skor : 51

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	2
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		3
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		3
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	﴿٤٦﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		4
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	2
8	وَالْهَذَا وَاللَّهُمَّ		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		2
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		3
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		3
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخْطُّهُرَ بِيَمِينِكَ		1
16	إِذَا لَارَّتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	2

17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ	2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٦﴾	4
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ	3
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٤٧﴾	3

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Yulhadin

Skor : 44

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	1
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		2
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		2
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	﴿٤٥﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		2
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهِنَا وَالْهَكُم		2
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		1
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		1
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		2
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		4
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		2

16	إِذَا لَازَتْكَ الْمُبْطُلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ﴿٤٩﴾		2
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٥٠﴾		1
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ ﴿٥١﴾		2
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٢﴾		3

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Amirul

Skor : 56

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	3
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		2
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		2
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	﴿٤٥﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		3
6	وَقُولُوا عَامِنًا بِالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأَنْزَلَ إِلَيْكُم	Ilmu Tajwid	4
8	وَاللَّهُنَّ وَاللَّهُكُم		3
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		2
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		3
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		2
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	3
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		3
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		4
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		3
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		3

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Karimatul

Skor : 43

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	2
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		3
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		2
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		2
5	﴿٤٦﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		2
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		3
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	3
8	وَالْهَنَاءِ وَالْهَكْمِ		2
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		2
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		2
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		2
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		1
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ		1
16	﴿٤٨﴾ إِذَا لَارْتَابَ الْمُبْطِلُونَ	Kelancaran	2

17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ	1
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٦﴾	3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ	2
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٤٧﴾	3

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : Cindy

Skor : 68

No.	Bentuk Bacaan	Indikator	Skor
1	أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ	Makharijul Huruf	5
2	إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ		4
3	وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾		4
4	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ		3
5	﴿٥﴾ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ		3
6	وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا		4
7	وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ	Ilmu Tajwid	4
8	وَاللَّهُنَّ وَاللَّهُمَّ		2
9	وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾		3
10	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ		3
11	فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ		4
12	وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ		4
13	﴿٤٧﴾ وَمَا يَجْحَدُ بِ	Kelancaran	3
14	وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ		2
15	مِنَ الْكِتَابِ وَلَا تَخْطئه بِيَمِينِكَ		3

16	إِذَا لَأَرْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾	Kelancaran	4
17	بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ		3
18	وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾		3
19	وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ		3
20	قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾		4

Lampiran.05

Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

Angkatan 2014 FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017

No.	Responden	Indikator Butir Soal																						Skor Akhir		
		Makharijul Huruf						Ilmu Tajwid						Kelancaran						Jmlh						
		1	2	3	4	5	6	Jmlh	7	8	9	10	11	12	Jmlh	13	14	15	16		17	18	19		20	Jmlh
1	HAJAR MUSTOFA	3	4	4	4	5	5	25	3	3	4	3	4	4	21	3	4	4	3	3	3	5	5	30	76	
2	DANI SAFIQ	4	4	4	4	5	5	26	5	4	4	4	5	5	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	85
3	SUPRIHATIN	4	3	3	4	4	3	21	4	3	4	3	4	4	22	4	3	3	3	3	4	4	3	27	70	
4	KHOIRIYATUN	3	3	2	4	4	3	19	2	3	2	2	3	4	16	3	2	3	1	2	3	4	3	21	56	
5	ROMAZANI	2	3	3	3	4	3	18	2	3	2	2	2	3	14	3	3	2	1	2	1	4	3	19	51	
6	YULHADIN ZAZID	1	2	2	3	2	3	13	3	2	1	2	1	2	11	3	4	2	3	2	1	2	3	20	44	
7	AMIRUL	3	2	2	3	3	3	16	4	3	2	2	3	2	16	3	2	3	3	3	4	3	3	24	56	
8	KARIMATUL	2	3	2	2	2	3	14	3	2	2	2	2	1	12	3	2	1	2	1	3	2	3	17	43	
9	CINDY KUSUMA	5	4	4	3	3	4	23	4	2	3	3	4	4	20	3	2	3	4	3	3	3	4	25	68	
10	SYAFI'I	4	4	3	3	4	2	20	3	3	4	4	4	3	21	5	4	3	3	2	4	4	2	27	68	
11	HASANUDIN	5	4	4	4	3	3	23	3	4	3	2	4	3	19	2	2	4	5	4	3	3	3	26	68	
12	MUHAMMAD	2	2	2	3	2	3	14	3	2	2	3	2	2	14	2	3	3	3	2	2	2	3	20	48	
13	DURROTUN	4	2	3	3	2	3	17	4	3	4	2	4	3	20	4	3	2	4	4	4	2	3	26	63	
14	CUCUD	5	3	4	4	4	3	23	3	3	4	3	4	4	21	3	2	2	3	4	4	4	3	25	69	
15	RETNO WIYANTI	3	3	2	4	4	3	19	2	3	2	2	3	4	16	3	2	3	1	2	3	4	3	21	56	
16	INTAN SAMSIYATI	5	4	4	3	4	4	24	4	4	3	3	5	5	24	4	3	3	4	3	4	4	4	29	77	
17	ZAINAL ACHMAD	3	3	2	2	3	3	16	4	3	4	3	3	3	20	3	4	4	3	2	2	3	3	24	60	
18	ARINI NUR	4	3	2	3	4	2	18	2	3	3	3	4	4	19	4	3	4	3	3	3	4	2	26	63	
19	RISKA DWI	2	2	2	3	2	3	14	3	2	2	3	2	2	14	2	3	3	3	2	2	2	3	20	48	
20	ASPIYAH NUR	4	2	3	3	2	3	17	4	3	4	2	4	3	20	4	3	2	4	4	4	2	3	26	63	

Lampiran.06

Analisis unit Tingkat Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017

1. Menyusun Interval Kelas

a. Menyusun Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 172$$

$$K = 1 + 3,3 (2,235)$$

$$K = 1 + 9,375$$

$$K = 9,375 \text{ dibulatkan } 9$$

b. Rentang Data

$$R = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$R = 100 - 20$$

$$R = 80$$

c. Panjang Kelas

$$P = R : K$$

$$P = 80 : 9$$

$$P = 8,88 \text{ dibulatkan } : 9$$

d. Tabel Frekuensi

No	Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$	Kategori
1	20 – 28	2	24	48	Rendah
2	29 – 37	3	33	99	
3	38 – 46	5	42	210	
4	47 – 55	21	51	1070	Sedang
5	56 – 64	68	60	4080	
6	65 – 73	49	69	3381	
7	74 – 82	17	78	1326	Tinggi
8	83 – 91	5	87	435	
9	92 – 100	2	96	192	
	Jumlah	172	540	10842	

2. Analisis Unit

$$\begin{aligned}\text{a. Me} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{10842}{172} \\ &= 63,034\end{aligned}$$

b. Median

$$\begin{aligned}\text{Md} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right) \\ &= 55,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2} (172) - 31}{68} \right) \\ &= 55,5 + 5 \left(\frac{86 - 31}{68} \right) \\ &= 55,5 + 5 \left(\frac{55}{68} \right) \\ &= 55,5 + 5 (0,808) \\ &= 55,5 + 4,04 \\ &= 59,54\end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned}\text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 55,5 + 5 \left(\frac{47}{47 + 19} \right) \\ &= 55,5 + 5 (0,713) \\ &= 55,5 + 3,565 \\ &= 59,065\end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

No	Interval	f_i	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	20 – 28	2	24	-39,034	1523,65	3047,306
2	29 – 37	3	33	-30,034	902,041	2706,123
3	38 – 46	5	42	-21,034	442,429	2212,146
4	47 – 55	21	51	-12,034	144,817	3041,16
5	56 – 64	68	60	-3,034	9,205	625,95
6	65 – 73	49	69	5,966	35,593	1744,065
7	74 – 82	17	78	14,966	223,981	3807,68
8	83 – 91	5	87	23,966	574,369	2871,846
9	92 - 100	2	96	32,966	1086,757	2173,514
	Jumlah	172	540	27,306	4942,846	22229,79

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{22229,79}{(172-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{22229,79}{171}}$$

$$S = \sqrt{149,096}$$

$$S = 0,871$$

3. Teknik Persentase

No	Interval	F	%	Kategori	Persentase
1	20 – 28	2	1,162	Rendah	5,812
2	29 – 37	3	1,744		
3	38 – 46	5	2,906		
4	47 – 55	21	12,209	Sedang	80,231
5	56 – 64	68	39,534		
6	65 – 73	49	28,488		
7	74 – 82	17	9,883	Tinggi	13,951
8	83 – 91	5	2,906		
9	92 - 100	2	1,162		
	Jumlah	172	100		100 %

Lampiran.07

Analisis Unit **Indikator Penguasaan Makhraj** Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017

1. Menyusun Interval Kelas

a. Menyusun Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 172$$

$$K = 1 + 3,3 (2,235)$$

$$K = 1 + 8,375$$

$$K = 9,375 \text{ dibulatkan } 9$$

b. Rentang Data

$$R = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$R = 29 - 13$$

$$R = 16$$

c. Panjang Kelas

$$P = R : K$$

$$P = 16 : 9$$

$$P = 1,78 \text{ dibulatkan } 2$$

d. Tabel Frekuensi

No	Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$	Kategori
1	13 – 14	21	13,5	283,5	Rendah
2	15 – 16	23	15,5	356,5	
3	17 – 18	44	17,5	770	
4	19 – 20	27	19,5	526,5	Sedang
5	21 – 22	21	21,5	451,5	
6	23 – 24	19	23,5	446,5	
7	25 – 26	7	25,5	178,5	Tinggi
8	27 – 28	9	27,5	247,5	
9	29 – 30	1	29,5	29,5	
	Jumlah	172	193,5	3290	

2. Analisis Unit

$$\begin{aligned}\text{a. Me} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{3290}{172} \\ &= 19,128\end{aligned}$$

b. Median

$$\begin{aligned}\text{Md} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right) \\ &= 16,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2} (172) - 44}{44} \right) \\ &= 16,5 + 5 \left(\frac{86 - 44}{44} \right) \\ &= 16,5 + 5 \left(\frac{42}{44} \right) \\ &= 16,5 + 5 \left(\frac{42}{44} \right) \\ &= 16,5 + 5 (0,955) \\ &= 16,5 + 4,773 \\ &= 21,273\end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned}\text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 16,5 + 5 \left(\frac{21}{21 + 17} \right) \\ &= 16,5 + 5 (0,553) \\ &= 16,5 + 2,765 \\ &= 19,265\end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

No	Interval	f_i	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	13 – 14	21	13,5	-5,628	31,673	665,14
2	15 – 16	23	15,5	-3,628	13,162	302,719
3	17 – 18	44	17,5	-1,628	2,65	116,604
4	19 – 20	27	19,5	0,372	0,138	3,738
5	21 – 22	21	21,5	2,372	5,627	118,163
6	23 – 24	19	23,5	4,372	19,115	363,189
7	25 – 26	7	25,5	6,372	40,603	284,225
8	27 – 28	9	27,5	8,372	70,091	630,827
9	29 – 30	1	29,5	10,372	107,58	107,58
	Jumlah	172	193,5	21,349	290,641	2592,186

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2592,186}{(172-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2592,186}{171}}$$

$$S = \sqrt{15,158}$$

$$S = 3,893$$

3. Teknik Persentase

No	Interval	F	%	Kategori	Persentase
1	13 – 14	21	12,209	Rendah	51,161%
2	15 – 16	23	13,371		
3	17 – 18	44	25,581		
4	19 – 20	27	15,697	Sedang	38,952%
5	21 – 22	21	12,209		
6	23 – 24	19	11,046		
7	25 – 26	7	4,069	Tinggi	9,882%
8	27 – 28	9	5,232		
9	29 – 30	1	0,581		
	Jumlah	172	100		100 %

Lampiran.08

Analisis Unit **Indikator Penguasaan Ilmu Tajwid** Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017

1. Menyusun Interval Kelas

a. Menyusun Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 172$$

$$K = 1 + 3,3 (2,235)$$

$$K = 1 + 8,375$$

$$K = 9,375 \text{ dibulatkan } 9$$

b. Rentang Data

$$R = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$R = 28 - 11$$

$$R = 17$$

c. Panjang Kelas

$$P = R : K$$

$$P = 17 : 9$$

$$P = 1,88 \text{ dibulatkan } 2$$

d. Tabel Frekuensi

No	Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$	Kategori
1	11 – 12	4	11,5	46	Rendah
2	13 – 14	9	13,5	121,5	
3	15 – 16	20	15,5	310	
4	17 – 18	30	17,5	525	Sedang
5	19 – 20	50	19,5	975	
6	21 – 22	32	21,5	688	
7	23 – 24	20	23,5	470	Tinggi
8	25 – 26	6	25,5	153	
9	27 – 28	1	27,5	27,5	
	Jumlah	172	175,5	3316	

2. Analisis Unit

$$\begin{aligned}\text{a. Me} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{3316}{172} \\ &= 19,279\end{aligned}$$

b. Median

$$\begin{aligned}\text{Md} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right) \\ &= 18,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2} (172) - 63}{50} \right) \\ &= 18,5 + 5 \left(\frac{86 - 63}{50} \right) \\ &= 18,5 + 5 \left(\frac{23}{50} \right) \\ &= 18,5 + 5 (0,46) \\ &= 18,5 + 2,3 \\ &= 20,8\end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned}\text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 18,5 + 5 \left(\frac{20}{20 + 18} \right) \\ &= 18,5 + 5 (0,526) \\ &= 18,5 + 2,63 \\ &= 21,13\end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

No	Interval	f_i	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	11 – 12	4	11,5	-7,779	60,512	242,051
2	13 – 14	9	13,5	-5,779	33,396	300,571
3	15 – 16	20	15,5	-3,779	14,28	285,616
4	17 – 18	30	17,5	-1,779	3,164	94,945
5	19 – 20	50	19,5	0,221	0,048	2,442
6	21 – 22	32	21,5	2,221	4,932	157,85
7	23 – 24	20	23,5	4,221	17,816	365,336
8	25 – 26	6	25,5	6,221	38,7	232,205
9	27 – 28	1	27,5	8,221	67,584	67,584
	Jumlah	172	175,5	1,989	240,439	1739,604

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1739,604}{(172-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1739,604}{171}}$$

$$S = \sqrt{10,173}$$

$$S = 3,189$$

e. Teknik Persentase

No	Interval	F	%	Kategori	Persentase
1	11 – 12	4	2,325	Rendah	19,184%
2	13 – 14	9	5,232		
3	15 – 16	20	11,627		
4	17 – 18	30	17,441	Sedang	65,114%
5	19 – 20	50	29,069		
6	21 – 22	32	18,604		
7	23 – 24	20	11,627	Tinggi	15,696%
8	25 – 26	6	3,488		
9	27 – 28	1	0,581		
	Jumlah	172	100		100 %

Lampiran.09

Analisis Unit **Indikator Kelancaran** Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017

3. Menyusun Interval Kelas

e. Menyusun Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 172$$

$$K = 1 + 3,3 (2,235)$$

$$K = 1 + 8,375$$

$$K = 9,375 \text{ dibulatkan } 9$$

f. Rentang Data

$$R = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$R = 27 - 12$$

$$R = 15$$

g. Panjang Kelas

$$P = R : K$$

$$P = 15 : 9$$

$$P = 1,67 \text{ dibulatkan } 2$$

h. Tabel Frekuensi

No	Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$	Kategori
1	11 – 12	4	11,5	46	Rendah
2	13 – 14	6	13,5	81	
3	15 – 16	29	15,5	449,5	
4	17 – 18	48	17,5	840	Sedang
5	19 – 20	43	19,5	838,5	
6	21 – 22	29	21,5	623,5	
7	23 – 24	8	23,5	188	Tinggi
8	25 – 26	4	25,5	102	
9	27 – 28	1	27,5	27,5	
	Jumlah	172	175,5	3196	

4. Analisis Unit

$$\begin{aligned} \text{a. Me} &= \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_i} \\ &= \frac{3196}{172} \\ &= 18,581 \end{aligned}$$

b. Median

$$\begin{aligned} \text{Md} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right) \\ &= 16,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2} (172) - 39}{48} \right) \\ &= 16,5 + 5 \left(\frac{86 - 39}{48} \right) \\ &= 16,5 + 5 \left(\frac{47}{48} \right) \\ &= 16,5 + 5 (0,979) \\ &= 16,5 + 4,895 \\ &= 21,395 \end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 16,5 + 5 \left(\frac{19}{19 + 5} \right) \\ &= 16,5 + 5 (0,791) \\ &= 16,5 + 3,955 \\ &= 20,455 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

No	Interval	f_i	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	11 – 12	4	11,5	-7,779	60,512	242,051
2	13 – 14	6	13,5	-5,779	33,396	300,571
3	15 – 16	29	15,5	-3,779	14,28	285,616
4	17 – 18	48	17,5	-1,779	3,164	94,945
5	19 – 20	43	19,5	0,221	0,048	2,442
6	21 – 22	29	21,5	2,221	4,932	157,85
7	23 – 24	8	23,5	4,221	17,816	365,336
8	25 – 26	4	25,5	6,221	38,7	232,205
9	27 – 28	1	27,5	8,221	67,584	67,584
	Jumlah	172	175,5	1,989	240,439	1739,604

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1739,604}{(172-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1739,604}{171}}$$

$$S = \sqrt{10,173}$$

$$S = 3,189$$

e. Teknik Persentase

No	Interval	F	%	Kategori	Persentase
1	11 – 12	4	2,325	Rendah	22,673%
2	13 – 14	6	3,488		
3	15 – 16	29	16,86		
4	17 – 18	48	27,906	Sedang	69,766%
5	19 – 20	43	25		
6	21 – 22	29	16,860		
7	23 – 24	8	4,651	Tinggi	7,557%
8	25 – 26	4	2,325		
9	27 – 28	1	0,581		
	Jumlah	172	100		100 %

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran. 11

Proses tes membaca al-Quran mahasiswa PAI angkatan 2014



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Indah Sri Suryatiningrum
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 18 Desember 1995
Alamat : Wates, Rt 09/Rw 04 Kalijirak Tasikmadu KRA
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

No.	Tempat Pendidikan	Tahun	Masa Pendidikan
1	TK Kalijirak 03	1999/2000 - 2000/2001	1 Tahun
2	SDN 03 Kalijirak	2001/2002 - 2006/2007	6 Tahun
3	SMPN 01 Tasikmadu	2007/2008 - 2009/2010	3 Tahun
4	MAN Karanganyar	2010/2011 - 2013/2014	3 Tahun
5	IAIN Surakarta	Mulai Masuk 2013	

Demikian daftar riwayat hidup yang saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 Agustus 2017

Yang Bersangkutan,

Indah Sri Suryatiningrum